

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENGEMBANGKAN BUDAYA ISLAMIC
DI SMP ISLAM AL AZHAR 29 SEMARANG
SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1)
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Disusun Oleh :

Moh Andi Salim (1803036055)

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022**

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENGEMBANGKAN BUDAYA ISLAMI
DI SMP ISLAM AL AZHAR 29 SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1)
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Disusun Oleh :

Moh Andi Salim (1803036055)

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Moh. Andi Salim
NIM	: 1803036055
Pekertis	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN BUDAYA ISLAM DI SMP ISLAM AL-AZHAR 29 SEMARANG

Secara keseluruhan adalah hasil penulisan karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang
dijadikan sumbernya.

Semarang, 21 Juni 2022.

Pembuat Pernyataan :



Moh. Andi Salim
NIM: 1803036055

Dipindai dengan CamScanner

PENGESAHAN



KEMANTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp 024-7601295 Fax. 024-
7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini :

Judul : Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Islami di SMP Islam Al
Azhar 29 Semarang

Penulis : Moh. Andi Salim

NIM : 1803036055

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan
Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 27 Juni 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Prof. Dr. Mustaqim, M.Ag.
NIP. 195904241983031005

Penguji I

Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag.
NIP. 196812121994031003

Sekretaris Sidang

Agus Khunaili, M.Ag.
NIP. 197602262005011004

Penguji II

Dr. Agus Sutiyono, M.Pd.
NIP. 197307102005011004



Pembimbing

Agus Khunaili, M.Ag.
NIP. 197602262005011004

NOTA DINAS

Semarang, 19 Juni 2022

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Islami Di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang.**

Nama : Moh. Andi Salim

NIM : 1803036055

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam siding Munaqosyah

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Agus Khunaifi, M.Ag.

NIP. 19602262005011004

ABSTRAK

**Judul : Peran Kepala Sekolah dalam
Mengembangkan Budaya islami di SMP
Islam Al-Azhar 29 Semarang**

Penulis : Moh. Andi Salim

NIM : 1803036055

Sekolah sebagai pendidikan formal bertujuan membentuk manusia yang berkepribadian untuk mengembangkan intelektual peserta didik dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Kepala sekolah sebagai pemimpin pada sebuah lembaga pendidikan formal, kepala sekolah adalah satu unsur terpenting. karena kepala sekolah adalah seseorang yang menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi dan membimbing orang-orang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan di dalam lembaga pendidikan. Keberhasilan suatu lembaga sekolah dalam mengelola budaya islami tidak lepas dari kepemimpinan kepala sekolah dalam mengatur sumberdaya yang ada. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan digunakan peneliti yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dilakukan dengan teknis analisis deskriptif. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah, 1 orang guru, dan 1 orang siswa. Teknis analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan mengambil kesimpulan. Sedangkan untuk menguji keabsahan data menggunakan drajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan

peran kepala sekolah dalam mengembangkan budaya islami di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang. Penelitian ini dimaksud untuk menjawab permasalahan (1) Bagaimana peran kepala sekolah dalam mengembangkan budaya islami di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang? (2) Apa kendala yang dialami kepala sekolah dalam mengembangkan budaya islami di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang?. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) peran kepala sekolah dalam mengembangkan budaya islami di SMP Islam Al-Azhar 29 semarang, telah melakukan pembinaan terhadap kegiatan budaya islami, kemudian membuat perencanaan program islami melalui rapat dengan para guru, sudah terlaksana dengan baik tapi belum maksimal. Dan Peran kepala sekolah dalam mengembangkan budaya islami adalah tegas, disiplin, dan transparan dalam melaksanakan program-program yang telah ditetapkan. (2) kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam mengembangkan budaya islami di SMP Islam Al-Azhar 29 semarang adalah kurangnya pengarahan beberapa guru dalam mendidik murid dan kurang kesadaran murid dalam mematuhi peraturan yang telah diterapkan disekolah.

Kata Kunci: *Peran Kepala Sekolah, Budaya dan Islami.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahillāhirabbil'Alamīn, segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmah, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menuntaskan penyusunan skripsi yang berjudul: **“Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Islami di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang”** ini dengan baik dan lancar. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarganya, para sahabatnya, pengikutnya, dan kita semua, sehingga kita mendapatkan syafa'ah-Nya di hari akhir kelak. *Āmīn* yaa Robbal 'Alamīn.

Penulis menyadari bahwa Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengungkapkan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, pengarahan, serta bimbingan baik secara moral maupun materi. Pengungkapan dalam bentuk Terima kasih penulis ditujukan kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. KH. Ahmad Ismail M.Ag. M. Hum.

3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. Fatkuroji, M.Ag.
4. Dosen Wali Studi Dr. Ikhrom, M.Ag. yang selalu memberikan motivasi serta semangat dalam penulisan skripsi ini.
5. Dosen Pembimbing Agus Khunaifi, M.Ag. yang sudah memberikan motivasi, pengarahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini dengan penuh kesabaran yang luar biasa.
6. Bapak dan Ibu dosen pengampu mata kuliah selama penulis mengikuti perkuliahan di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Walisongo Semarang. Semoga Allah memberkahi ilmu yang diberikan dan diajarkan kepada kami.
7. Kepala sekolah SMP Islam Al Azhar 29 Semarang Margono, S.Pd. yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
8. Segenap dewan guru SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang yang telah membantu peneliti untuk memperoleh data penelitian.

9. Untuk keluargaku kakak Mohammad Sholahuddin dan adek Abdul Atif Athar dan terutama kedua orang tua saya tercinta, Bapak Kasmulin dan Ibu Miftah, yang selalu sabar dalam memberikan dukungan dan menguatkan, serta mendoakan demi kelancaran dan kemudahan dalam menyusun skripsi ini.
10. Untuk Mamlu'il Zaidatul Awwaliyah yang telah memberikan dukungan kepada penulis, serta sebagai teman belajar dan berjuang.
11. Seluruh teman-teman MPI Angkatan 2018 atas persahabatan, kebersamaan, motivasi, dan kenangan yang telah diberikan selama proses perkuliahan.
12. Keluarga besar HAMASAH (Halaqoh Mahasiswa Alumni Tarbiyatut Tholabah), Organisasi Alumni Pondok yang memberikan wadah atau tempat tinggal pertama kali pada waktu di Semarang.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Harapan dan Do'a penulis semoga semua amal kebaikan dan jasa-jasa dari semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya skripsi ini diterima oleh Allah SWT serta mendapat balasan lebih baik. Atas kesadaran penulis terhadap

kurangnya kesempurnaan dalam menyusun skripsi ini, akan tetapi penulis sangat berharap semoga skripsi ini akan bermanfaat untuk penulis khususnya. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari kaum pembaca skripsi ini.

Semarang, 21 Juni 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized capital 'A' followed by the letters 'm' and 'i' in a cursive script.

Moh. Andi Salim

1803036055

MOTTO

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh. (QS. Al-A'Raf: 199)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
MOTTO	xi
DAFTAR ISI	xii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dari Penelitian	6
D. Manfaat dari Penelitian	6
BAB II PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN BUDAYA ISLAMI	8
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Peran Kepala Sekolah	8
a. Pengertian Kepala Sekolah	8
b. Prinsip-prinsip Kepala Sekolah	9
c. Peran Kepala Sekolah.....	10

2. Budaya Islami	15
a. Pengertian Budaya Islami	15
b. Karakteristik Budaya Islami.....	18
c. Bentuk-Bentuk Budaya Islami	24
3. Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Islami	26
B. Kajian Pustaka.....	29
C. Kerangka Berfikir	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Sumber Data	35
D. Fokus Penelitian.....	36
E. Teknik dalam Mengumpulkan Data.....	36
F. Uji Keabsahan Data.....	41
G. Teknis Analisis Data	43
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Data.....	46
1. Gambaran Umum SMP Islam Al-Azhar Semarang.....	29
a. Sejarah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang	46
b. Profil Sekolah SMP Islam Al-Azhar Semarang.....	29
	50

c. Visi Misi dan Tujuan SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang	51
d. Tenaga Pendidik dan Kependidikan	54
2. Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Islami di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang.....	56
3. Budaya Islami dan hambatan/kendalanya dalam mengembangkan budaya islami di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang	69
B. Analisis Data	83
1. Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Islami di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang.....	83
2. Kendala yang dialami kepala sekolah dalam mengembangkan budaya islami di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang	87
C. Keterbatasan Penelitian	88
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	92
C. Kata Penutup	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman Observasi
Lampiran 2	: Pedoman Wawancara
Lampiran 3	: Pedoman Dokumentasi
Lampiran 4	: Transkrip Hasil Wawancara
Lampiran 5	: Struktur Organisasi SMPI Al-Azhar 29
Lampiran 6	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 7	: Surat Izin Riset
Lampiran 8	: Surat Selesai Penelitian
Lampiran 9	: Dokumentasi Foto

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t}
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	”
ث	ṡ	غ	g
ج	J	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	Ẓ	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sy	ء	”
ص	ṡ	ي	y

ض	ḍ		
---	---	--	--

Bacaan madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

Au = **اُؤ**

Ai = **اِي**

Iy = **اِي**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai pendidikan formal bertujuan membentuk manusia yang berkepribadian untuk mengembangkan intelektual peserta didik dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Kepala sekolah sebagai pemimpin pada sebuah lembaga pendidikan formal, punya peran sangat penting dan menentukan dalam membantu para guru dan muridnya. Di dalam kepemimpinannya kepala sekolah harus dapat memperbaiki, memahami, dan mengatasi kekurangan-kekurangan yang terjadi di lingkungan sekolah secara menyeluruh. Untuk meningkatkan kualitas sekolah yang dipimpinnya, kepala sekolah harus mampu meningkatkan kinerja para pendidik termasuk tenaga kependidikan yang berada dibawah kewenangannya.¹

Kepemimpinan kepala sekolah adalah salah satu unsur terpenting dalam suatu lembaga sekolah, karena kepala sekolah adalah seseorang yang bertugas menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi dan

¹ Kompri, *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah (Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional)*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 323.

membimbing orang-orang untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan di dalam lingkungan organisasi sekolah atau lembaga pendidikan. Untuk menggerakkan, mempengaruhi, dan memotivasi siswa, kepala sekolah harus memiliki sifat-sifat khusus yang meliputi kepribadian, keterampilan dasar, pengalaman dan pengetahuan manajemen dan pengawasan agar siswa dan siswi sekolah dapat menerapkan budaya Islami di sekolah dengan kesadaran, sehingga budaya Islami terlaksana secara berkesinambungan.²

Keberhasilan suatu lembaga sekolah dalam membentuk dan mengelola budaya Islami tidak lepas dari kepemimpinan kepala sekolah dalam mengatur dan mengelola seluruh potensi sumber daya sekolah yang ada. Tujuan suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien ditentukan oleh kemampuan dan keahlian dari penanggung jawab atau pimpinan. Kepala sekolah memegang peranan penting dalam membentuk dan mengelola budaya Islam dan bertanggung jawab terhadap seluruh aspek pendidikan, mulai dari proses pembelajaran, hingga pengorganisasian lingkungan

² Engkoswara, dan Aan Komariah, *'Kepemimpinan Kepala Sekolah'*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 8.

satuan pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki jiwa kepemimpinan yang baik.³

Budaya sekolah yang baik adalah yang mempersiapkan peradaban, kemanusiaan, agama, dan masyarakat yang peduli. Salah satu model budaya sekolah adalah budaya Islam yang memiliki warna tersendiri dan sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu membentuk karakter peserta didik. Keberadaan budaya Islami di sekolah atau budaya pendidikan Islam dapat memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai agama Islam, sehingga akan selalu berpegang teguh pada nilai-nilai ajaran Islam dalam proses pengembangannya nanti, dan membentuk akhlak siswa, selain mampu menyadari nilai ajaran agama.⁴

Budaya yang berjalan dengan baik akan menumbuhkan output yang baik. Dalam pelaksanaannya suatu budaya yang dianut sekolah maka seorang kepala sekolah mempunyai peran penting yang dibutuhkan

³ Deni Darmawan dan Ismul Bathni, *"Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Islami di MTs Yasiska Ciputat"*, Prosiding Senantias, (Vol. 1 No. 1, Desember 2020), hlm. 221.

⁴ Susanti Arian Fitry, *"Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya islami disekolah menengah Pertama"*, Jurnal Pemikiran pendidikan, (Vol. 11, No. 2, September 2021), hlm. 2.

untuk berjalannya kepemimpinan dengan baik. Budaya Islami yang terdapat di sekolah dapat berupa 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) kegiatan shalat berjamaah, ikrar dikelas sebelum memulai pelajaran, program pembinaan keagamaan, praktik keagamaan dan berbagai kegiatan lainnya yang dapat diberlakukan di sekolah.

SMPI Al Azhar 29 adalah salah satu lembaga pendidikan swasta yang didirikan pada bulan Mei Tahun 2012. Dalam perkembangannya sekolah SMPI Al Azhar 29 mengalami perkembangan sangat pesat meskipun baru berdiri 10 tahun yang lalu. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMPI Al Azhar 29 Semarang diketahui bahwa sekolah tersebut belum sepenuhnya menerapkan nilai-nilai islami. Kepala sekolah SMPI Al Azhar 29 Semarang mengatakan bahwa perlu pengembangan dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan budaya islami seperti melaksanakan sholat berjamaah, menjaga kebersihan lingkungan dan kegiatan islami lainnya. Dalam implementasinya salah satu siswa kelas IX belum mampu mengumandangkan adzan dengan lancar, kemudian masih ada beberapa siswa yang belum menaati peraturan sekolah seperti tidak memakai kopyah. Dari beberapa penjelasan tersebut,

maka peserta didik perlu di bimbing dalam menerapkan nilai-nilai islami, agar dapat di implementasikan dalam kehidupan sebenarnya baik dilingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang perlu dilakukan penelitian untuk meneliti secara mendalam mengenai Peran kepala sekolah dalam mengembangkan budaya Islami di sekolah guna mempersiapkan peserta didik yang berkarakter dan berakhlaqul karimah. berkarakter dan berakhlaqul karimah adalah nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, sesama manusia, diri sendiri, kebangsaan dan lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perkataan, dan budaya. Dari latar belakang diatas, peneliti tertarik meneliti **Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Islami Di SMP ISLAM AL AZHAR 29 Semarang.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagimanakah Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Islami di SMP Islam Al Azhar 29 Semarang?

2. Apa kendala yang dialami Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Islami di SMP Islam Al Azhar 29 Semarang ?

C. Tujuan dari Penelitian

1. Untuk menjelaskan Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Islami di SMP Islam Al Azhar 29 Semarang.
2. Untuk menjelaskan kendala yang dialami Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Islami di SMP Islam Al Azhar 29 Semarang.

D. Manfaat dari Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu kepemimpinan terkait dengan pengembangan budaya sekolah.
 - b. Sebagai referensi penelitian yang sejenis mendatang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti dapat memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan baru mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam

- mengembangkan budaya islami, serta menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti.
- b. Bagi kepala sekolah, dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan kepemimpinan, agar dapat mengembangkan budaya sekolah lebih baik.
 - c. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mendidik dan menanamkan nilai-nilai islami dalam pengajaran yang di berikan kepada peserta didik.
 - d. Bagi orang tua, dan masyarakat untuk memberikan pengetahuan mengenai pentingnya nilai-nilai islami dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan akhlak peserta didik dan masyarakat.

BAB II

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN BUDAYA ISLAMI

A. Deskripsi Teori

1. Peran Kepala Sekolah

a. Pengertian Kepala Sekolah

Kepala sekolah terdiri dari dua kata yaitu kepala dan sekolah. Kepala sekolah diartikan sebagai pemimpin atau ketua suatu lembaga atau organisasi, sedangkan sekolah adalah tempat siswa menerima pendidikan formalnya. Kepala sekolah juga dapat diartikan sebagai guru fungsional yang bertugas memimpin sekolah yang di dalamnya terjadi interaksi antara guru dan siswa yang menerima pelajaran serta mengelola proses belajar mengajar. Jadi, secara sederhana, kepala sekolah dapat diartikan sebagai guru profesional yang bertugas memimpin sekolah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, atau tempat guru berinteraksi dengan siswa yang menerima pelajaran. Istilah memimpin dalam acuannya memiliki arti yang luas, yaitu kemampuan mengarahkan segala

sumber daya yang ada di sekolah agar dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁵

Kepala sekolah juga salah satu komponen pendidikan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagaimana dalam peraturan pemerintah nomor 28 tahun 1990 pasal 12 ayat 1 yaitu: kepala sekolah bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidik dan pendayagunaan serta pengelolaan sarana dan prasarana.⁶

b. Prinsip-prinsip Kepala Sekolah

Agar kepala sekolah berfungsi sesuai dengan keinginannya dalam menjalankan kepemimpinannya, maka kepala sekolah harus memiliki prinsip-prinsip, yaitu:

- 1) Prinsip pelayanan, yaitu pemimpin sekolah harus melaksanakan unsur-unsur pelayanan dalam kegiatan usaha sekolah.

⁵Anik Muftihah and Arghob Khofya Haqiqi, *'Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah'*, *Jurnal Quality*, Vol. 7, No. 2 (2019), 48–63.

⁶Novianty Djafri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 3.

- 2) Prinsip persuasi, pemimpin harus memperhatikan keadaan dan kondisi setempat dalam melaksanakan tugasnya agar kepemimpinannya sekarang dan yang akan datang berhasil.
 - 3) Prinsip pedoman, pemimpin pendidikan hendaknya membimbing siswa menuju tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan perkembangan siswa sekolah.
 - 4) Prinsip efisiensi, yang mengarah pada cara hidup yang hemat untuk memperoleh keuntungan yang maksimal dengan pengeluaran yang sedikit.
 - 5) Prinsip berkesinambungan, sehingga kepemimpinan pendidikan ini tidak hanya satu kali penerapan, tetapi perlu diterapkan secara terus menerus. Dalam melakukan kepemimpinannya.⁷
- c. Peran Kepala Sekolah

Dalam budaya sekolah peran kepala sekolah berhubungan dengan peran

⁷ Susanti Arian Fitry, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Islami Di Sekolah Menengah Pertama', *Jurnal Pemikiran Pendidikan*, Vol.11, No.2 (2021).

mempengaruhi pengikutnya untuk selalu mengikuti petunjuknya untuk melaksanakan tugas-tugas manajemen sekolah dalam mengembangkan dan memajukan peran sekolah.⁸ Kepala sekolah juga memegang peranan penting dalam mengembangkan budaya sekolah. Kepala sekolah tidak hanya seorang pemimpin tetapi juga seorang manajer. Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus mampu membimbing bawahan dalam usahanya mencapai tujuan. sebagai kepala sekolah, ia harus mampu mengarahkan visi dan sumber dayanya ke arah yang akan menghasilkan paling efektif dan efisien.

Beberapa pandangan terhadap peran kepala sekolah, menurut Campbell, Corbally & Nyshand (1983) mengemukakan tiga klasifikasi peran kepala sekolah dasar, yaitu: peranan yang berkaitan dengan hubungan personal, peranan yang berkaitan dengan informasi, dan peranan

⁸ Warsilah and Wiwik Wijayanti, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Budaya Sekolah Di UPT SD Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman', *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 3.1 (2015), 97–113.

yang berkaitan dengan pengambilan keputusan. Di sisi lain, Stoop & Johnson (1967) mengemukakan empat belas peranan kepala sekolah yaitu: kepala sekolah sebagai business manager, pengelola kantor, administrator, pemimpin profesional, organisator, motivator atau penggerak staf, supervisor, konsultan kurikulum, pendidik, psikolog, penguasa sekolah, eksekutif yang baik, petugas hubungan sekolah dengan masyarakat, dan sebagai pemimpin masyarakat.⁹

Dari pendapat-pendapat di atas dapat di simpulkan fungsi dan tugas kepala sekolah yang diakronimkan menjadi EMASLIME yaitu (*educator, manager, administrator, supervisor, leader, inovator, motivator, dan entrepreneur*)¹⁰

Peran kepala sekolah tersebut dapat dilihat secara lebih rinci sebagai berikut:

- 1) Peran sebagai *educator*, kepala sekolah berperan dalam pembentukan karakter yang

⁹ Syarwani Ahmad, "*Profesi Kependidikan dan Keguruan*" (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020) hlm. 145-146.

¹⁰ Syarwani Ahmad, "*Profesi Kependidikan dan Keguruan*" (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020) hlm. 145-146.

didasari nilai nilai pendidikan, kemampuan mengajar, kemampuan membimbing guru, kemampuan mengembangkan guru, kemampuan mengikuti perkembangan di bidang pendidikan.

- 2) Peran sebagai *manager*, kepala sekolah berperan dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan institusi secara efektif dan efisien, oleh karena itu diperlukan kemampuan dalam menyusun program, mengelola organisasi sekolah, menggerakkan guru, dan kemampuan mengoptimalkan pemanfaatan sarana prasarana pendidikan.
- 3) Peran sebagai *administrator*, kepala sekolah berperan mengatur tata laksana sistem administrasi di sekolah agar efektif dan efisien., untuk terwujudnya peran ini seorang kepala sekolah harus memiliki kemampuan mengelola administrasi persuratan, administrasi bimbingan konseling, administrasi keuangan, administrasi kesiswaan, administrasi sarana prasarana, dan administrasi ketenagaan.

- 4) Peran sebagai supervisor, kepala sekolah berperan dalam upaya membantu mengembangkan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan lainnya. Perlu dimilikinya yaitu kemampuan menyusun program supervisi, melaksanakan program supervisi, memanfaatkan mengevaluasi dan menganalisis hasil supervisi.
- 5) Peran sebagai leader, kepala sekolah berperan dalam memengaruhi orang-orang lain (guru dan staf pegawai sekolah) untuk bekerja sama dalam mencapai visi dan tujuan bersama. Kepribadian yang memiliki kuat. Kemampuan memberikan layanan bersih, transparan, dan profesional, memahami kondisi warga sekolah.
- 6) Peran sebagai inovator, kepala sekolah merupakan pribadi yang dinamis dan kreatif yang tidak terjebak dalam rutinitas. Oleh karena itu harus memiliki kemampuan melaksanakan kebijakan terkini dibidang pendidikan dan melaksanakan perubahan untuk lebih baik.

- 7) Peran sebagai motivator, kepala sekolah harus mampu memberi dorongan sehingga seluruh komponen pendidikan dapat berkembang secara profesional, kemampuan mengatur lingkungan kerja (fisik), kemampuan mengatur suasana kerja/ belajar, dan kemampuan memberi keputusan kepada warga sekolah.
- 8) Peran sebagai entrepreneur, kepala sekolah berperan untuk melihat adanya peluang dan memanfaatkan peluang untuk kepentingan sekolah. Kemampuan menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah, kemampuan bekerja keras untuk mencapai hasil yang efektif. Kemampuan memotivasi yang kuat untuk mencapai sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi.¹¹

2. Budaya Islami

a. Pengertian Budaya Islami

Budaya berkaitan dengan cara hidup manusia. Manusia belajar untuk berpikir,

¹¹ Syarwani Ahmad, "*Profesi Kependidikan dan Keguruan*" (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020) hlm. 145-146.

percaya, merasakan, dan melakukan apa yang sesuai dengan budayanya. Bahasa, persahabatan, praktik budaya Islam, tindakan-tindakan sosial, aktivitas ekonomi dan politik semuanya didasarkan pada budaya. Sedangkan Islam adalah: Kedamaian, Kesejahteraan, Keamanan, Ketundukan (Mandiri), Ketaatan dan Ketundukan.¹²

Budaya juga merupakan nilai, ide, dan simbol yang mempengaruhi sikap, perilaku, keyakinan, dan kebiasaan seseorang dalam sebuah organisasi. Budaya adalah fenomena perilaku dan sosial yang menggambarkan identitas dan citra suatu masyarakat budaya sekolah (school culture) yang berperan sebagai perekat yang menyatukan orang-orang dalam suatu lingkungan sekolah, terutama budaya Islam, yaitu budaya yang diperkenalkan di sekolah lingkungan budaya yang beriman dan religius, sebagai tujuan pendidikan Islam adalah:

¹²Aslammiyah, M. Dahlan R, and Ahmad Sobari, *'Implementasi Budaya Islami Dalam Membentuk Akhlak Siswa SMPN 1 Babakan Madang'*, *Jurnal Mitra Pendidikan*, 2.11 (2018), hlm. 1309-1310.

- 1) Mendidik individu yang beragama secara spiritual, sosial, emosional, fisik dan intelektual.
- 2) Mendidik anggota kelompok sosial keagamaan, termasuk keluarga dan masyarakat muslim.
- 3) Mendidik orang-orang yang bertakwa bagi masyarakat manusia yang agung.¹³

Budaya islam adalah budaya yang bernuansa Islami Seperti shalat berjamaah, Membaca Ikrar setiap kali kita memulai kelas dan sebagainya, Dapat diciptakan untuk menginternalisasi nilai-nilai Islam ke dalam diri peserta didik.

Budaya Islami di sekolah juga menciptakan suasana atau iklim kehidupan keagamaan Islam agar berkembangnya suatu pandangan hidup yang bernaafaskan dan dijiwai oleh ajaran dan nilai-nilai agama Islam, yang diwujudkan dalam

¹³Susanti Arian Fitry, '*Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Islami Di Sekolah Menengah Pertama*', *Jurnal Pemikiran Pendidikan*, Vol.11, No.2 (2021), hlm. 2-3.

sikap, kata serta keterampilan hidup oleh warga sekolah. Suasana Islami dilakukan dengan pengamalan, serta ajakan pembiasaan-pembiasaan sikap agamis baik secara vertikal (habluminallah) maupun horizontal (habluminannas) dalam lingkungan sekolah.¹⁴

b. Karakteristik Budaya Islami

Budaya sekolah suatu lembaga pendidikan berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya, namun budaya Islam menunjukkan ciri-ciri tertentu dalam hal identitas budaya, atau ciri-ciri tertentu sebagai suatu keunggulan sebuah lembaga pendidikan dalam pandangan karakteristik budaya yang berkaitan dengan :

- 1) Tauhid adalah prinsip utama pengajaran Islam.
- 2) Ibadah adalah bentuk ketaatan.
- 3) Muamallah adalah ekspresi dari diri Islam.¹⁵

¹⁴Deni Darmawan and Ismul Bathni, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Islami Di MTs Yasiska Ciputat', *Prosiding Senantias*, Vol. 1 No. 1 (2020), hlm. 222.

¹⁵Susanti Arian Fitry, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Islami Di Sekolah Menengah Pertama', *Jurnal Pemikiran Pendidikan*, Vol.11, No.2 (2021), hlm. 3.

Adapun Contoh ciri-ciri kegiatan yang melibatkan budaya Islam di sekolah:

1) Budaya sholat berjamaah.

Sholat berjamaah merupakan salah satu kegiatan ibadah yang dianjurkan, karena memiliki keutamaan berlipat-lipatnya pahala selain meningkatkan iman. Manfaat lain jika kita rajin sholat berjamaah adalah kemudahan dalam menjalankan aktivitas kita sehari-hari. Dikatakan bahwa dengan sholat secara berjamaah akan membuat kita saling mencintai, menghormati satu sama lain, menghilangkan amarah, dan rendah hati dalam kegiatan kita sehingga kita dapat menjaga waktu kita.

Bentuk adat yang selama ini berlangsung adalah shalat dzuhur berjamaah, yang menitikberatkan pada amalan ketaatan, kedisiplinan, serta kebersamaan peserta didik dalam mempraktikkan ketaatan melalui shalat berjamaah, agar siswa menjadi terbiasa

dengan ibadah shalat sebagai norma wajib yang harus diikuti oleh umat Islam.¹⁶

2) Budaya membaca Al-Qur'an.

Al-Quran adalah Sumber Yang Pertama dalam Islam, Didalamnya terkandung aturan dan hukum yang menjadi petunjuk bagi mereka yang beriman. Membaca Al-Qur'an dapat mempengaruhi keadaan pikiran seseorang, sehingga memberikan rasa tenang dan senang pada diri sendiri, Dengan begitu juga dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan rasa stress maupun tekanan yang dialami. Al Qur'an juga dapat dijadikan penawar beberapa keadaan yaitu; Dapat mengendalikan emosi, Terhindar dari komplikasi penyakit, Hidup terasa bahagia, Menjadi pribadi yang lebih baik, dan Memiliki umur yang lebih.¹⁷

¹⁶Alif Achadah and Nila Nur Faizah, 'Budaya Sholat Berjama ' Ah Dalam Upaya Membentuk Karakter Religius Siswa', *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 2 (2021), hlm. 4–5.

¹⁷Popy Irawati and Mega Sri Lestari, 'Pengaruh Membaca Al-Quran Terhadap Penurunan Tekanan Dara Pada Klien Dengan

3) Budaya berbusana atau berpakaian Muslim.

Berbusana atau berpakaian yang digunakan untuk menutup aurat merupakan fitrah manusia. Dengan ini, seseorang pasti akan menutupi seluruh tubuhnya, selain mungkin dianggap sebagai bentuk dari etik, Mengenakan busana muslim merupakan cerminan atau penggambaran kepribadian dan akhlak kita sebagai seorang muslim. Orang pasti akan menilai kita, baik atau buruknya kita, sopan atau tidaknya kita sebagai muslim, dan tentunya dari cara kita berpakaian. Jadi, jika kita tidak berhati-hati dalam pakaian yang kita kenakan, maka kita akan dianggap buruk, sebagai orang yang jahat dan tidak bermoral. Namun jika pakaian kita tertutup, rapi, dan sopan, maka orang pasti akan beranggapan bahwa kita

adalah orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.¹⁸

- 4) Budaya menebar ukhuwah melalui kebiasaan Berkomunikasi (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun).

Budaya 5S yang sering kita lihat di sekolah (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) adalah tujuan nyata dari sebuah lingkungan pendidikan. Adanya budaya 5S ini akan semakin mempererat hubungan harmonis antara pimpinan sekolah, guru, para karyawan sekolah dan siswa.

- 5) Budaya berdzikir dan Berdo'a bersama.

Berdzikir adalah mengingat Allah. Berdzikir dilakukan dengan mengingat Allah menyebutnya dengan lisan atau dalam hati. Budaya berdzikir dan berdo'a menjadi suatu kegiatan yang dilakukan disekolah untuk berusaha menumbuhkan kebiasaan siswa dalam berdzikir dan berdo'a setelah sholat dengan harapan agar siswa menjadi

¹⁸Suna, Ari Susandi, and Devy Habibi Muhammad, 'Etika Berbusana Muslimah Dalam Perspektif Agama Islam Dan Budaya', *Jurnal Pendidikan*, Vol. 4, No. 1 (2022), hlm. 245.

terbangun dan terlatih sehingga hal tersebut menjadi kebiasaan yang biasa tetap dilakukan ketika berada lingkungan sosial atau di rumah.¹⁹

6) Peringatan hari besar Islam.

Peringatan hari besar islam Ini adalah budaya islami sekolah dengan mengadakan kegiatan pada waktu-waktu tertentu seperti kegiatan pada hari raya Idul Fitri, hari raya Idul Adha, Peringatan Maulid Nabi dan Tahun Baru Islam.

7) Lomba Keterampilan Keagamaan.

Lomba Ketrampilan Keagamaan bertujuan untuk meningkatkan kreativitas, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama khususnya agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Lomba Keterampilan Religius terdiri dari beberapa tingkatan. Ada yang tingkat kabupaten antar

¹⁹Alif Achadah and Nila Nur Faizah, 'Budaya Sholat Berjama ' Ah Dalam Upaya Membentuk Karakter Religius Siswa', *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 2 (2021), hlm. 4–5.

sekolah, kecamatan, bahkan tingkat satu sekolah.²⁰

8) Menjaga keberhasilan lingkungan sekolah

Kebersihan lingkungan mengacu pada keadaan bebas dari kotoran, antara lain debu, sampah, dan bau. Menjaga kebersihan lingkungan adalah upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungan dari segala kotoran guna mencapai dan memelihara kehidupan yang sehat dan nyaman. Termasuk dalam lingkungan sekolah, apabila lingkungan sekolah bersih maka proses belajar mengajar yang berlangsung dapat berjalan dengan baik dan pelajaran mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa.²¹

c. Bentuk-Bentuk Budaya Islami

Penerapan budaya Islam di sekolah perlu ditangani dengan tepat, Dalam pengelolaannya

²⁰ Susanti Arian Fitry, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Islami Di Sekolah Menengah Pertama', *Jurnal Pemikiran Pendidikan*, Vol.11, No.2 (2021), hlm. 3.

²¹Devi Hardiana, '*Perilaku Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan- Lingkungan Pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat*', *Jurnal Buana*, Vol. 2, No. 2 (2018), hlm. 501.

dapat dilakukan dengan menciptakan suasana religi di sekolah. Suasana religius tidak hanya simbolis, tetapi lebih dari hal itu, berupa penanaman dan pengembangan nilai-nilai agama. Membuat Suasana religius ini dapat dicapai dengan cara sebagai berikut :

- 1) Membuat hubungan yang islami dalam hal saling menghargai, saling menyayangi, saling membantu, saling mengakui keberadaan, pengakuan dan menyadari hak masing-masing dan kewajiban satu sama lain.
- 2) Menyediakan fasilitas pendidikan yang dibutuhkan dalam Mendukung terciptanya ciri khas yang berkarakter Islami. fasilitas pendidikan Ini termasuk:
 - a) Tersediaanya mushola/masjid sebagai pusat kegiatan dan aktivitas ibadah,
 - b) Pemasangan ayat-ayat kaligrafi dan Hadist Nabi, Kata Bijak Belajar Semangat, Doa dan cinta agama,

- c) Terjaganya suasana sekolah yang indah, bersih, dan aman serta tertanam rasa kekeluargaan.²²

3. Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Islami

Dalam budaya sekolah kepala sekolah mempunyai peran dalam mempertahankan, merubah serta mempengaruhi budaya sekolah yang kuat untuk mendukung terwujudnya pencapaian visi, nilai keyakinan dan prilaku pemimpin yang menjadi bagian penting dalam melihat keefektifan kepemimpinan kepala sekolah pada budaya sekolah. itulah sebabnya bahwa pemimpin akan berupaya untuk membangun budaya sekolah dengan disadari nilai, keyakinan dan prilaku yang dimilikinya.²³

Peran yang begitu kompleks menuntut kepala sekolah untuk bisa memposisikan dirinya dalam berbagai situasi yang dijalannya. Sehingga membutuhkan kepala sekolah yang mempunyai

²²Abdurrahman R Mala, '*Membangun Budaya Islami Di Sekolah*', *Jurnal Irfani*, Vol. 11.No. 1 (2015), 1–13.

²³ Mulyadi, "*Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*", (UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 130

dedikasi, kemampuan, dan komitmen yang tinggi agar bisa menjalankan peran sebagai kepala sekolah. Selain itu Seorang kepala sekolah dituntut juga untuk memegang teguh nilai-nilai luhur yang menjadi acuannya dalam bertindak, bersikap, dan mengembangkan sekolah.

Kepala sekolah sebagai pemimpin dalam mengembangkan budaya islami di sekolah adalah strategi baru dalam memimpin organisasi sekolah yang memiliki dinamika perubahan yang tinggi. Kepemimpinan ini menjadikan budaya islami untuk mengarahkan organisasi sekolah dan menciptakan suasana islami pada lingkungan sekolah. Hal ini didasarkan pada peran dalam mensosialisasi, memelihara dan mengelola nilai budaya islami. Tanggung jawab kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun budaya islami adalah langkah yang baik, terhadap perkembangan akhlak siswa. Kepala sekolah dalam mengembangkan budaya islami merupakan upaya untuk mensinergikan semua komponen

organisasi untuk berkomitmen pada pembinaan Akhlak siswa.²⁴

Jika berpedoman dalam depdiknas. Disebutkan bahwa upaya kepala sekolah dalam mengembangkan budaya sekolah. Mengacu pada beberapa prinsip yaitu:

- a. Berfokus pada visi, misi dan tujuan sekolah. Dalam pengembangan budaya sekolah harus senantiasa sejalan dengan visi, misi dan tujuan sekolah.
- b. Penciptaan komunikasi formal dan informal. Komunikasi adalah dasar bagi koordinasi dalam sekolah, termasuk dalam menyampaikan pesan-pesan pentingnya budaya sekolah.
- c. Inovatif dan bersedia mengambil resiko. Salah satu dimensi budaya organisasi merupakan inovasi dan kesediaan mengambil resiko. Setiap perubahan budaya sekolah menyebabkan adanya resiko yang harus diterima khususnya bagi para pembaru. Ketakutan akan resiko menyebabkan kurang

²⁴ Mulyadi, *"Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu"*, (UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 136

beraninya seorang pemimpin mengambil sikap dan keputusan dalam waktu yang cepat.

- d. Memiliki strategi yang jelas dalam pengembangan budaya sekolah perlu ditopang oleh strategi dan program. Strategi mencakup cara-cara yang ditempuh, sedangkan program menyangkut kegiatan operasional yang perlu dilakukan.
- e. Memiliki komitmen yang jelas. Komitmen dari pimpinan dan warga sekolah sangat menentukan implementasi program-program pengembangan budaya sekolah.²⁵

B. Kajian Pustaka

Peneliti Membandingkan dengan kajian yang sudah diteliti sebelumnya. Dalam hal ini akan memberikan penjelasan tentang kajian bersifat relavan, sambil menyiapkan berbagai referensi dalam penelitian sehingga didapatkan suatu permasalahan utama atau titik fokus.

1. Tika Emilda, dalam Jurnal Al-Mutharahah Volume 17, No.1 Januari-Juni 2020 yang berjudul Strategi Kepala Sekolah Mengembangkan Budaya Islami di

²⁵ Kompri, *"Manajemen Pendidikan Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah"*, (Yogyakarta, Ar-Ruz Media, 2003). hlm. 211.

SMP Islam Terpadu Se Kecamatan Tanayan Raya Pekanbaru. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dalam teknik pengambilan data yaitu teknik wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil penelitian tersebut dilakukan diseluruh SMP Se Kecamatan Tanayan Pekanbaru hampir seluruh kepala sekolah sudah melaksanakan budaya islami yang menjadi ciri khas sekolah islam terpadu. Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yang akan melaksanakan penelitian yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu melakukan penelitian strategi kepala sekolah dalam mengembangkan budaya islami sekecamatan, sedangkan peneliti yang akan melaksanakan penelitian fokus pada peran kepala sekolah dalam mengembangkan budaya islami di satu sekolah.²⁶

2. Warsilah & Wiwik Wijayanti, dalam Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Volume 3, No

²⁶ Tika Emilda, '*Strategi Kepala Sekolah Mengembangkan Budaya Islami di SMP Islam Terpadu Se Kecamatan Tanayan Raya Pekanbaru*', Jurnal Al Mutarahah Vol. 17, No.1 2020.

1, April 2015 yang berjudul Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Sekolah di UPT SD Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam teknik pengambilan data teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yang akan melaksanakan penelitian yaitu sama sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu fokus dalam pengembangan budaya sekolah sedangkan peneliti yang akan melaksanakan penelitian fokus dalam pengembangan budaya islami.²⁷

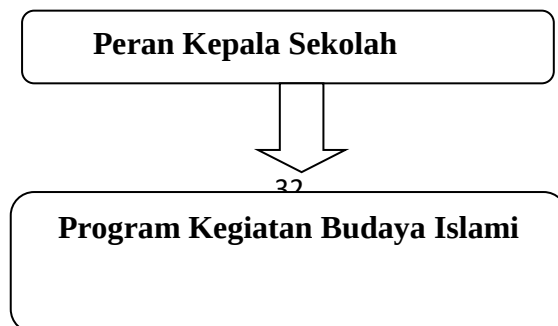
C. Kerangka Berfikir

SMPI Al Azhar 29 Semarang sebagai lembaga pendidikan islam yang mana menjadikan agama islam sebagai pedoman utama dalam proses pendidikannya. Dalam rangka memaksimalkan proses pendidikan di SMPI Al Azhar 29 Semarang salah satunya dapat

²⁷ Warsilah and Wiwik Wijayanti, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Budaya Sekolah Di UPT SD Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman', Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, 3.1 (2015).

dilakukan dengan mengembangkan budaya islami melalui Peran Kepala Sekolah.

Jika dilihat gambar di bawah penciptaan budaya islami di SMPI Al Azhar 29 Semarang melalui program program kegiatan budaya islami yang dilakukan di lingkungan sekitar sekolah. Untuk pengembangan budaya islami di SMPI Al Azhar 29 Semarang di mulai dari peran kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi disekolah. Dari kebijakan kepala sekolah yang dilakukan maka akan terbentuk budaya islami yang melekat di SMPI Al Azhar 29 Semarang. Dengan demikian apabila implementasi dilakukan dengan baik maka warga sekolah akan memiliki akhlakul karimah yang baik.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya melainkan berupa kata-kata atau gambar. Data yang diperoleh berasal dari hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, catatan lapangan, foto, videotape, file pribadi dan dokumen lainnya.²⁸

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Al Azhar 29 Semarang Berlokasi di Jl. RM Hadisoebeno Sosrowardoyo BSB, Kedungpani, Kec. Mijen, Kota Semarang Prov. Jawa Tengah, Penelitian dilakukan sejak dari penyusunan proposal penelitian sehingga pembuatan laporan penelitian.

²⁸ Nusa Putra & Ninin Dwilestari, “ *Penelitian Kualitatif* “, (Jakarta : PT Rajagrafindo persada, 2012), hlm. 66.

C. Sumber Data

Sumber data yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama atau cerita para pelaku peristiwa itu sendiri dilokasi penelitian atau objek penelitian.²⁹ Data ini dapat diambil melalui hasil wawancara maupun observasi langsung kepada informan berdasarkan pedoman yang dibuat oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut. Dalam penelitian data yang diperoleh berupa file, yaitu data tulis seperti lokasi geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangan, struktur organisasi, peneliti tidak banyak yang bisa dilakukan untuk

²⁹ Sukardi, *“Metodologi Penelitian Pendidikan”*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 205.

memastikan kualitas. Ada banyak hal yang harus diterima peneliti apa adanya.³⁰

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah batas studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih data yang sesuai dan tidak sesuai. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan dari masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini memfokuskan pada penelitian mengenai Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Islami di SMPI Al Azhar 29 Semarang.

E. Teknik dalam Mengumpulkan Data

Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan beberapa metode Penelitian lapangan. Metode tersebut adalah beberapa metode yang diambil dari lapangan, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. wawancara ini digunakan bila ingin

³⁰ Sukardi, *“Metodologi Penelitian Pendidikan”*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 205.

mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit.³¹ Wawancara salah satu teknik dalam mengumpulkan data penelitian.

Kegiatan ini dirancang untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pengalaman, pemikiran, sikap, percakapan, perasaan, dan asumsi yang diwawancarai. Wawancara dicoba dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kemudian menjawabnya secara langsung. Dalam melakukan wawancara dilakukan secara tatap muka antara pencari data dengan sumber data. Dengan cara ini, pencari data harus dapat menjalin hubungan yang baik dengan orang yang diwawancarai dan harus dapat mengenal kondisi, salah satunya adalah menciptakan suasana psikologis yang aman agar dapat menciptakan perilaku bebas dan empati selama demonstrasi. Saat melakukan wawancara, peneliti perlu mempersiapkan pedoman wawancara, seperti pertanyaan yang diajukan, catatan masalah yang diteliti, untuk menghindari kegagalan dalam

³¹ Sudaryono, “ *Metode Penelitian Pendidikan* “, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016), hlm. 82.

memperoleh informasi.³² Informasi tentang Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Islami di SMPI Al Azhar 29 Semarang.

Dalam penelitian ini yang menjadi responden atau narasumber wawancara yaitu

a. Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang

Melalui wawancara dengan kepala sekolah peneliti menggali data tentang peran kepala sekolah dan hambatan/kendala dalam mengembangkan budaya islami di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang. Wawancara dilakukan pada hari Rabu, 15 Juni 2022 di kantor kepala sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang.

b. Guru PAI SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang

Melalui wawancara dengan Guru PAI peneliti dapat mengetahui bagaimana program budaya islami yang dikembangkan di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang. Wawancara dilakukan pada hari Kamis, 16 Juni 2022 di Ruang Rapat SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang.

c. Siswa SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang

³² Kisyani-Laksono, "*Penelitian tindakan kelas*", (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 58.

Melalui wawancara dengan Siswa peneliti dapat mengetahui kegiatan budaya islami apa yang dilakukan di SMP Islam Al-azhar 29 Semarang. Wawancara dilakukan pada hari Jum'at, 17 Juni 2022 di Ruang Kelas SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.³³

Melalui observasi, peneliti memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang sangat pribadi yang terkadang sulit diungkapkan dengan kata-kata. Pengetahuan ini menjadi dasar untuk refleksi dan introspeksi. Pengetahuan ini bukan sekedar data tertulis karena dialami secara langsung. Observasi menggambarkan apa yang diamati. Kualitas penelitian tergantung pada tingkat pemahaman

³³ Mahmud, '*Metode Penelitian Pendidikan*'(Bandung : Pustaka Setia, 2011) hlm. 168.

peneliti tentang situasi dan konteks dan menggambarkan sealaminya mungkin.³⁴

Dengan observasi ini peneliti bisa mengetahui bagaimana kondisi lapangan mengenai peran kepala sekolah dan hambatan/kendala dalam mengembangkan budaya islami secara langsung. Selain itu, metode observasi ini peneliti menggunakan untuk mengamati keadaan lokasi yang dijadikan objek penelitian, yakni SMP Islam 29 Semarang, dan untuk mengetahui bagaimana keadaan atau kondisi lokasi seperti lingkungan sekolah, dan kegiatan-kegiatan budaya islami seperti Sholat berjamaah, membaca Al-Qur'an, menebar ukhwhah melalui kebiasaan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) dan kegiatan budaya islami lainnya.

3. Dokumentasi

Metode dokumen mencari informasi tentang hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku,

³⁴ Raco, R, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta:PT. GRASINDO, 2010) hlm. 112-114.

pesan berita, majalah, prasasti, notulen rapat, kalender, dll. Program dokumen ini digunakan untuk memperoleh data yang diperoleh dari Arsip sekolah, atau hasil wawancara dapat berupa gambar.

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh beberapa dokumentasi yakni, dokumentasi pelaksanaan kegiatan budaya islami dan dokumentasi lingkungan sekolah. Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), Keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

1. Derajat Kepercayaan (*credibility*)

Dalam pengujian Kredibilitas adalah mempertunjukkan hasil-hasil penemuan dengan jalan

pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti

2. Keteralihan (transferability)

Dalam pengujian transabilitas cara agar orang lain dapat memahami temuan penelitian kualitatif sehingga hasilnya dapat diterapkan penelitian, maka yang harus diberikan peneliti saat membuat laporan deskripsi yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Kebergantungan (dependability)

Dalam pengujian dependability dilakukan dengan melakukan audit dari seluruh proses penelitian. Jika proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, penelitian ini tidak dapat diandalkan atau terpercaya. Untuk itu pengujian dependability dilakukan dengan melakukan sebuah audit dari seluruh proses penelitian. Metode ini dilakukan oleh auditor yang tinjauan independen atau pengawasannya terhadap seluruh kegiatan peneliti.

4. Kepastian (confirmability)

Dalam pengujian confirmability ini mirip dengan pengujian dependability, sehingga pengujian dapat dilakukan secara bersamaan. Bila hasil

penelitian adalah fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian memenuhi kriteria konfirmability.³⁵

G. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan catatan lapangan, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, mengembangkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.³⁶

Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data mengacu pada pengumpulan data yang diperoleh dari observasi, wawancara

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 324.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 335.

lapangan, dan dokumen untuk bahan dalam penelitian lebih lanjut.³⁷

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses berfikir sensitif yang memerlukan keluasan, kecerdasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Proses ini berjalan melalui seluruh penelitian, dan bahkan sebelum pengumpulan data yang sebenarnya, dapat dilihat dari kerangka konseptual penelitian, pertanyaan penelitian, dan metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti.

3. Penyajian data

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Tabel-tabel ini menggabungkan informasi yang disusun dalam bentuk yang mudah diakses, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang terjadi, apakah kesimpulannya benar atau tidak, atau menganalisis kembali dengan cara lain.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 341.

4. Mengambil Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.³⁸

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 338-345.

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum SMP Islam Al-Azhar 29

Semarang

Beberapa gambaran umum terkait SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Antara lain yaitu:

a. Sejarah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang

SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang didirikan pada bulan Mei 2012 oleh Yayasan Al-Himsya, yang dilatarbelakangi oleh keinginan wali murid yang kesulitan mencari sekolah dengan kultur yang sama setelah anaknya lulus dari SD Islam Al-Azhar 29 Semarang, dan kemudian ditindak lanjuti oleh pimpinan SD Islam Al-Azhar 29 Semarang, yakni Nikmah Rahmawati, M, Si, serta dukungan dari ketua Yayasan Al-Himsya, H. Imam Syafi'i, SE., MM. selanjutnya diajukanlah ijin pendirian kepada Al-Azhar Pusat di Jakarta. Sekolah ini berada di Jl. R.M Hadisoebeno Sosrowardoyo Km. 6 Mijen Semarang. Sekolah ini bercirikan Islam. Hal ini ditunjukkan dengan konsistennya

menegakkan nilai-nilai keislaman melalui pendidikan umum sekaligus mengintegrasikan ilmu umum dengan budi pekerti. Pelayanan untuk murid SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, diantaranya: 1) Pembelajaran Indoor maupun Outdoor, 2) Bimbingan dan Konseling, 3) Pembinaan dan bimbingan secara individual maupun klasikal, 4) Kerohanian dan karakter, 5) Ekstrakurikuler, dan 6) Guru pembimbing murid yang membantu memantau dan mendampingi ketika murid mengalami masalah dan kesulitan.

Selain itu dalam ruang lingkup keagamaan sekolah ini juga mengedepankan beberapa hal sebagai berikut: 1) Hafalan Juz ‘Ammah, 2) Amaliyah Ramadhan, 3) Do’a Harian, 4) Sholat Dhuha, 5) Tadarus Harian, 6) Infaq Shadaqah, dan 7) Peringatan Hari Besar Islam.

SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang juga memiliki nilai plus, yakni beberapa ekstrakurikuler yang ada di sekolah tersebut, terbukti dengan adanya ekstrakurikuler yang sangat padat. Pada hari sabtu meski proses pembelajaran diliburkan tetapi semua pendidik diwajibkan mengikuti serangkaian kegiatan yang

sudah disediakan disekolah. Kegiatan di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang dimulai pada pukul 06.50 WIB, sebelum kegiatan belajar dimulai peserta didik dan segenap guru melakukan ritual Islami berupa Ikrar Siswa, kemudian pada jam istirahat jam pertama peserta didik melakukan sholat Dhuha secara berjama'ah dan membaca Asma'ul Husnah bersama-sama. Dan singkatnya, kegiatan belajar mengajar berakhir pukul 14.15 WIB.

Dengan serangkaian jadwal dan pembiasaan keislaman yang dirancang SMP Islam A-Azhar 29 Semarang diharapkan mampu membentuk karakter peserta didik yang islami, disiplin dan berakhlakul karimah. SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang sesuai dengan namanya adalah lembaga pendidikan yang bercirikan Islam sehingga banyak mata pelajaran Islam yang diajarkan secara formal dikelas seperti: pendidikan Al-Qur'an, bahasa Arab, dan pembiasaan ibadah. Menurut kurikulum yang telah ditetapkan masing-masing dari mata pelajaran diatas mempunyai alokasi waktu 2x40 menit dalam satu minggunya. Kecuali untuk

pelajaran pembiasaan ibadah hanya mempunyai alokasi waktu 1x40 menit setiap waktu atau minggu dan dibulan ramadhan masing-masing pelajaran mempunyai alokasi waktu 2x30 menit.

Selain mata pelajaran yang diajarkan secara formal dikelas, ada beberapa kegiatan keagamaan penunjang yang selalu dilaksanakan di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, diantara lain:

- 1) Membaca Al-Qur'an dan doa selama 15 menit mulai pukul 06.45 – 07.00 WIB atau saat jam pelajaran dimulai. Setiap murid membaca doa, bacaan surat-surat pendek, dan sholawat nariah.
- 2) Sholat duhur berjamaah dilakukan bersama-sama murid dan guru.
- 3) Selain itu, guna menciptakan SDM yang tidak hanya paham keilmuan, siswa juga dibekali dengan pengetahuan agama, yang dikemas dalam kegiatan bulan Ramadhan, atau yang dikenal sebagai pesantren kilat. Pesantren kilat ini berlangsung selama 9 hari berturut-turut, 3 hari setiap kelasnya. Materi yang disampaikan antara lain adalah tuntunan sholat, taharah dan wudlu, zakat dan

shodaqah, puasa, akhlak kepada orang tua, guru, dan teman, serta akidah keimanan.

- 4) Kegiatan lain yang bersifat keagamaan, seperti bakti sosial dan memberi santunan kepada kaum du'afa pada kegiatan amaliah ramadhan.³⁹

b. Profil Sekolah SMP Islam Al-Azhar 29

Semarang

Data sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang.⁴⁰

Nama Sekolah	SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang
NPSN	20362716
No. SK. Pendirian	01/05/2012
Tgl. SK. Operasional	30/06/2015
Nama Kepala Sekolah	Margono, S.Pd
Akreditasi	“A”
Alamat	Jl. RM Hadisoebono Sosrowardoyo
Kode Pos	50211
Desa/Kelurahan	Kedungpane

³⁹ Dokumentasi SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang

⁴⁰ Dokumentasi SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang

Kecamatan	Mijen
Kabupaten/Kota	Kota Semarang
Provinsi	Jawa Tengah

c. Visi Misi dan Tujuan SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang

Visi:

Mewujudkan Sekolah Pintar (Smart School) yang Melahirkan Cendekiawan Bertaqwa, Berakhlakul Karimah, Unggul dalam Penguasaan Iptek, dan Mencintai Lingkungan

Misi:

- 1) Mewujudkan manajemen pengelolaan sekolah berbasis digital.
- 2) Mewujudkan lingkungan sekolah yang religius dengan penanaman nilai-nilai keislaman yang kuat.
- 3) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan pembiasaan diri dengan berorientasi pada muatan IMTAQ.
- 4) Melaksanakan penanaman akhlakul karimah melalui pembiasaan yang terstruktur dan tersistem dengan baik.

- 5) Mewujudkan kegiatan pembelajaran yang berkualitas melalui pengembangan program internal peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional pendidik.
- 6) Meningkatkan sarana prasarana pendukung pembelajaran khususnya dalam pengembangan *smart learning*.
- 7) Mewujudkan pengembangan kemampuan akademik dan non akademik sesuai kecerdasan majemuk, minat & bakat.
- 8) Melaksanakan program pembinaan prestasi terhadap potensi akademik dan non akademik murid guna mewujudkan sekolah berprestasi.
- 9) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, indah, hijau dan rindang, serta berbudaya cinta lingkungan.
- 10) Mewujudkan budaya daur ulang menjadi barang yang bermanfaat sebagai upaya pencegahan kerusakan lingkungan.
- 11) Mewujudkan pelestarian lingkungan dan mencegah terjadinya pencemaran.

Tujuan:

- 1) Guru mampu melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013 dan KTSP dengan memasukkan IMTAQ dan IPTEK didalamnya.
- 2) Sekolah mampu melaksanakan manajemen pengelolaan sekolah sesuai Standar Nasional.
- 3) Sekolah mampu mengembangkan dan menghasilkan prestasi akademik dan non akademik.
- 4) Sekolah mampu meningkatkan ketaatan dalam melaksanakan ajaran agama islam (Shalat, BTQ, dan akhlakul karimah).
- 5) Sekolah mampu melaksanakan pengelolaan lingkungan dengan menanamkan kesadaran cinta lingkungan dan keindahan kepada semua warga sekolah.
- 6) Sekolah mampu menghasilkan murid yang mampu berbahasaasing.⁴¹

⁴¹ Dokumentasi SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang

d. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Jumlah dari keseluruhan staff karyawan adalah 28, yang terbagi menjadi kepala sekolah, guru, dan pegawai.

No	Nama	Jabatan
1	Margono, S.Pd.	Kepala Sekolah
2	Hari Priyono, S.Si.	Wakil Kepala Sekolah
3	Tri Mei Ana, S.E	Kepala Tata Usaha
4	Lili Handayani, S.Pd.	Bimbingan Konseling
5	Abi Zia Afkar, S.Kom.	Staff Tata Usaha
6	Anis Widiastuti, S.T	Staff PSB
7	Nadia Pradyta N.I, S.Pd.	Guru
8	Fitriyani, S.Pd.	Guru
9	Citra Artika Y., S.Pd.	Guru
10	Khoirun Nisak, S.Pd.	Guru
11	M. Jafar Shodiq A.A., S.Pd.I	Guru
12	Farida Arroyani, S.Pd.	Guru

13	Dian Sulistiyorini, S.Pd.	Guru
14	Eri Wahyudi, S.Pd.	Guru
15	Fuji Astutik, S.Pd.	Guru
16	Khoirul Umam, S.Ag.	Guru
17	Hamam Nasirudin, S.Pd.	Guru
18	Reesky Adi Nugroho, S.Pd.	Guru
19	Khadziq Ramadhani, S.Pd.	Guru
20	Miftachul Alim, S. Kom	Guru
21	Anto Hidayatullah, S.Pd.	Guru
22	Muthia Dian Mahardika, S.Pd.	Guru
23	Riki Kurniawan, S.Pd.	Guru
24	Masrohan	Cleaning Service
25	Syaefudin	Tukang Kebun
26	Wadjiji	Security
27	Yuwono Raharjo	Security
28	Ashadi	Security

2. Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Islami di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang

Peran kepala sekolah dalam mengembangkan budaya islami di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang yang bisa dilihat dalam peneliti ini yaitu melaksanakan sholat Berjamaah Dhuhur, pembacaan Al-Qur'an pada setiap memulainya kegiatan belajar-mengajar, berpakaian santun sesuai dengan syari'at islam, pembiasaan menebar ukhuwah melalui 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun), membaca do'a dan dzikir bersama setelah sholat berjamaah, dan menjaga kebersihan lingkungan.

Untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam mengembangkan budaya islami di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, maka peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah di persiapkan sebelumnya dalam instrumen penelitian. Adapun pertanyaan pertama yang peneliti ajukan kepada kepala sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang adalah: bagaimana bentuk bapak melakukan edukasi disekolah dalam mengembangkan budaya islami? Adapun jawaban dari kepala sekolah adalah:

Kepala sekolah: memberikan satu pembinaan baik terkait dengan kedisiplinan, keteladanan maupun sikap dalam berbicara kepada murid dan wali murid dalam rangka pelayanan yang lebih baik kepada semua tamu dan warga sekolah terutama dalam hal sikap dan ucapan. Lalu membina guru Bagaimana pola mengajar sesuai dengan kewajiban atau kompetensi yang dimiliki seorang guru yang profesional. Guru guru juga harus membiasakan membaca Alquran dengan Tartil baik dengan metode Ummi atau metode Qiroati. pertama kita dengan guru kemudian melangkah ke murid-murid.⁴²

Kemudian pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru dan siswa SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Pertanyaannya adalah bagaimana bentuk kepala sekolah melakukan edukasi di sekolah dalam mengembangkan budaya islami? Adapun jawaban guru dan siswa adalah:

Guru: Kepala sekolah memberikan pembinaan memberikan contoh pembinaan kepada guru setiap pertemuan atau setiap satu bulan sekali kalau untuk murid pembinaan pada waktu shalat kemudian memberikan contoh kepada murid-muridnya.⁴³

⁴² Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 15 Juni 2022

⁴³ Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 16 Juni 2022

Siswa: Setiap pagi pada waktu upacara bapak kepala sekolah selalu memberikan pesan kesan penting untuk murid-murid, selalu disiplin. misal juga ada acara besar bapak kepala sekolah juga sambutannya menyampaikannya dengan tegas kepada murid-murid.⁴⁴

Sekolah SMP Islam Al Azhar 29 Semarang, sekolah ini bercirikan islami. Hal ini ditunjukkan dengan konsistennya dalam menegakkan nilai-nilai keislaman melalui pendidikan umum sekaligus mengintegrasikan ilmu umum dengan budi pekerti. Selain itu ruang lingkup keagamaan sekolah ini mengedepankan beberapa hal yaitu: 1) Hafalan Juz ‘Amma, 2) Amaliyah Ramadhan, 3) Do’a Harian, 4) Sholat Dhuha, 5) Tadarus Harian, 6) Infaq Shadaqah, dan 7) Peringatan Hari Besar Islam.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, peran kepala sekolah di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang telah memberikan pembinaan dan keteladanan yang baik didalam lingkungan sekolah, agar guru dan murid disiplin dan mentaati peraturan yang ada didalam lingkungan sekolah dan bahkan menjalankan

⁴⁴ Hasil Wawancara dengan Siswa SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 17 Juni 2022

.kegiatan kegiatan yang telah di tetapkan dalam pogram sekolah.⁴⁵

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada kepala sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, pertanyaanya adalah: bagaimana cara bapak dalam mengelola sumberdaya untuk mencapai tujuan instansi dalam mengembangkan budaya islami? Adapun jawaban kepala sekolah adalah:

Kepala sekolah: Dalam hal kecil memberikan review atau meninjau ulang tentang visi misi dan tujuan sekolah jadi inilah patokan pertama supaya guru itu ketika satu tahun ke depan yang menjadi acuan adalah visi misi itu sendiri, Kemudian untuk SDM tentunya kita memaksimalkan sesuai kapasitas gurunya masing-masing supaya kinerjanya terlaksana dengan baik. setelah visi misi kita melaksanakan program kerja tahunan. Termasuk perencanaan yang paling kuat lagi adalah kita membuat kode etik guru, Tata tertib guru dan sering setiap satu bulan sekali kita membuat rapat koordinasi guru, mengevaluasi dan mempersiapkan kegiatan-kegiatan untuk selanjutnya.⁴⁶

⁴⁵ Hasil Observasi di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang bulan juni 2022

⁴⁶ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 15 Juni 2022

Kemudian pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Pertanyaannya adalah: bagaimana upaya kepala sekolah dalam mengelola sumberdaya untuk mencapai tujuan instansi dalam mengembangkan budaya islami? Adapun jawaban guru adalah:

Guru: Ya sebagaimana tentunya beliau menggunakan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi selalu dilakukan dalam rangka untuk mencapai tujuan. di awal tahun ada yang namanya perencanaan awal tahun untuk menyusun program selama 1 tahun kemudian pelaksanaannya dijadwalkan di setiap pelaksanaan ada pertanggung jawabnya untuk dijadikan evaluasi untuk kelanjutannya.⁴⁷

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada kepala sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, pertanyaannya adalah : Bagaimana upaya bapak dalam mengatur administrasi? Adapun jawaban kepala sekolah:

Kepala sekolah: Minimal kita membuat desain administrasi di setiap bidang karena setiap administrasi bisa dikatakan 75% kesuksesan

⁴⁷ Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 16 Juni 2022

sebuah manajemen itu adalah administrasi, 25% nya itu pelaksanaannya. kemudian koordinator membuat laporan perkembangan pelaksanaan program, jadi setiap bulannya itu koordinator melaporkan kepada kepala sekolah apa saja program yang mempunyai kendala, kemudian rekomendasinya apa. terakhir pembuatan penilaian kinerja guru, sudah dilaksanakan setiap triwulan 1 dan triwulan 2.⁴⁸

Kemudian pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Pertanyaannya adalah: bagaimana upaya kepala sekolah dalam mengatur administrasi? Adapun jawaban guru adalah:

Guru: Kepala sekolah dalam mengatur administrasi sebagai kontrol kepada tata usaha administrasi. Untuk yang menjalankan administrasi dilakukan oleh tata usaha. jadi, kepala sekolah sebagai konsultan dan mengontrolnya.⁴⁹

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada kepala sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, pertanyaannya adalah : Bagaimana bentuk pengawasan yang bapak lakukan dalam mengembangkan budaya islami? Adapun jawaban kepala sekolah:

⁴⁸ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 15 Juni 2022

⁴⁹ Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 16 Juni 2022

Kepala sekolah: Melakukan supervisi klinis di akhir bulan setelah pelaporan administrasi di masing-masing koordinator bidang, khususnya dalam rangka pembelajaran murid guru mapel harus di supervisi setiap minimal tiga bulan sekali dinilai cara mengajar dan kemampuan profesionalisme, kemudian ada yang namanya pelaksanaan supervisi akademik nanti terkait dengan profesionalisme seorang guru Bagaimana mengajar materi dan hasil laporan bidang kinerja guru dan karyawan.⁵⁰

Kemudian pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru dan siswa SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Pertanyaannya adalah: bagaimana bentuk pengawasan yang kepala sekolah lakukan dalam mengembangkan budaya islami? Adapun jawaban guru dan siswa adalah:

Guru: Kepala sekolah selalu melaksanakan pengawasan kepada bawahannya yaitu kepada murid, guru dan bahkan kepada karyawan dilingkungan sekitar sekolah agar selalu menjalankan sesuai aturan yang ada dan Pengawasan yang dibentuk oleh Kepala Sekolah salah satunya pengawasan melalui wakil kepala sekolah melalui koordinator kegiatan.⁵¹

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 15 Juni 2022

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 16 Juni 2022

Siswa: kepala sekolah selalu mengawasi kami di lingkungan sekitar sekolah, selalu negur kalau kami melakukan kesalahan dan tidak lupa memberikan arahan sesuai tata tertib yang ada.⁵²

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada kepala sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, pertanyaannya adalah : Bagaimana cara bapak dalam mempengaruhi siswa, guru, dan staf pegawai di sekolah dalam megembangkan budaya islami ? Adapun jawaban kepala sekolah:

Kepala Sekolah: Untuk mempengaruhi murid pertama adalah saya Satu bulan sekali masuk ke ruang kelas, guru-guru setiap hari harus menyambut murid sehingga di situ terjadi interaksi sosial, kebiasaan mengucapkan salam, kebiasaan merapikan baju atribut sekolah dan tidak lupa selalu memberikan motivasi, Selanjutnya melaksanakan rapat pembinaan dengan jammiyah, jammiyah itu komite sekolah, kita kerjasama karena segala sesuatu itu ketika kita mempunyai program harus Sinergi dengan jamiyyah. sebagai leader harus benar-benar ketegasan hati juga dipakai karena mengelola SDM itu lebih sulit daripada yang lainnya.⁵³

⁵² Hasil Wawancara dengan Siswa SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 17 Juni 2022

⁵³ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 15 Juni 2022

Kemudian pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru dan siswa SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Petanyaannya adalah: Bagaimana kepala sekolah dalam mempengaruhi siswa, guru, dan staf pegawai di sekolah dalam megembangkan budaya islami? Adapun jawaban guru dan siswa adalah:

Guru: Salah satunya kepala sekolah selalu memberikan contoh yang bisa diikuti tentunya, memberikan contoh dari segi sikap, kedisiplinan bahkan keteladanan dan memberikan aturan sesuai prosedur yang ada di sekolah.⁵⁴

Siswa: Untuk mempengaruhi murid, guru dan warga sekolah, kepala sekolah memberikan contoh kedisiplinannya dan Keteladanannya.⁵⁵

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada kepala sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, pertanyaannya adalah : Bagaimana bapak melakukan inovasi terhadap siswa, guru, dan staf sekolah dalam mengembangkan budaya islami? Adapun jawaban kepala sekolah:

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 16 Juni 2022

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Siswa SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 17 Juni 2022

Kepala sekolah: Inovator itu perlu di era modern ini, kita harus melakukan perkembangan media pembelajaran berbasis digital class. kemudian menyukseskan program tartil Quran. kalau bisa warga sekolah baik guru, karyawan terkhusus untuk murid semua harus belajar membaca Alquran jangan sampai bekerja cuman dapat capeknya tetapi tidak dapat keberkahannya. selanjutnya mendesain merapikan Taman biar nyaman enak dan bersih setiap hari. Jadi, desain Islami membuat kata-kata bijak dan Islami. terakhir membuat Link dengan universitas. bekerjasama dengan UIN dan Unnes sebagai inovator kita bekerja sama.⁵⁶

Kemudian pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru dan siswa SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Pertanyaannya adalah: bagaimana kepala sekolah melakukan inovasi terhadap siswa, guru dan staf sekolah ? Adapun jawaban guru dan siswa adalah:

Guru: Kepala sekolah selalu memberikan ide-ide kreatif tentang budaya islami kepada murid-murid, kemudian juga merangsang guru-guru untuk memberikan ide-ide kreatif juga dan memfasilitasi terlaksananya ide tersebut.⁵⁷

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 15 Juni 2022

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 16 Juni 2022

Siswa: Kepala sekolah dalam menginovasi murid itu semuanya harus bisa membaca Al-Qur'an, mendesain dan merapikan taman biar nyaman dan bersih.⁵⁸

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang mengenai peran kepala sekolah dalam menginovasi murid dan guru, kepala sekolah memberikan ide ide kreatif kepada murid murid untuk membuat tulisan kaligrafi, pemandangan alam dan kata kata islami yang di tempelkan di tembok kelasnya masing-masing. Dan memberikan ide ide kreatif juga kepada guru-guru untuk membuat kata kata bijak, kata slogan yang di tempelkan di tembok lingkungan sekolah.

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada kepala sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, pertanyaannya adalah : Bagaimana bentuk bapak dalam memotivasi siswa, guru, dan staf di sekolah dalam mengembangkan budaya islami? Adapun jawaban kepala sekolah:

Kepala sekolah: Sangat penting motivator bagi guru-guru untuk bekerja dengan senang. yang pertama adalah merancang

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Siswa SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 17 Juni 2022

penilaian guru the best student dan guru teladan the best teacher itu bagi guru yang mendampingi muridnya yang mempunyai prestasi tingkat nasional dan internasional. Kedua, memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi akan mendapat riward, yang selanjutnya program memberikan penghargaan tim koordinator bidang. terakhir adalah mengadakan study banding guru, guru-guru kita diajak keluar ke sekolah lain yang basic-nya di atas kita itu menjadi motivasi.⁵⁹

Kemudian pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru dan siswa SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Pertanyaannya adalah: bagaimana upaya kepala sekolah dalam memotivasi guru dan staf sekolah? Adapun jawaban guru dan siswa adalah:

Guru: Kepala sekolah dalam memotivasi guru dan staf sekolah yang pertama memberikan keteladanan, keterbukaan dan memberikan penghargaan kepada guru-guru atas prestasi yang diperoleh.⁶⁰

Siswa: kepala sekolah dalam memotivasi murid yah ketika dipagi hari bapak kepala sekolah ikut menyambut murid datang, mengingatkan, memberikan semangat, dan sering

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 15 Juni 2022

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 16 Juni 2022

kepala sekolah dalam memotivasi saat sambutan.⁶¹

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang mengenai peran kepala sekolah dalam memotivasi murid dan guru, kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru-guru yang selalu hadir, yang rajin dalam menjalankan kegiatan. Dan untuk murid-murid kepala sekolah selalu memberikan pesan kesan penting agar semangat dalam belajar pada waktu sambutan.

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada kepala sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, pertanyaannya adalah : Bagaimana usaha bapak dalam memanfaatkan peluang di sekolah? Adapun jawaban kepala sekolah:

Kepala Sekolah: Entrepreneur bukan berarti kita harus kewirausahaan ya tapi lebih ke bagaimana kita menginterpretir-manage menjalankan sebuah agenda atau program visi misi sekolah ini terutama dalam program budaya islami, tentu harus saling bekerja sama untuk menumbuhkan semangat, menumbuhkan komunikasi yang terbuka itu jauh lebih-baik. selama ini yang kami lakukan adalah komunikasi

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Siswa SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 17 Juni 2022

terbuka itu lebih jauh efektif sehingga kinerja lebih kondusif lalu saling menyadari kalau ada sesuatu yang sulit kita lakukan bersama, apa saja yang mengganjal kita tanggung bersama tidak membebani kepala sekolah.⁶²

Kemudian pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Pertanyaannya adalah: bagaimana kepala sekolah dalam memanfaatkan peluang di sekolah dalam mengembangkan budaya islami? Adapun jawaban guru adalah:

Guru: Peluang yang kepala sekolah lakukan di sekolah yaitu dengan membuka kantin, penyediaan seragam, buku dan ada juga budidaya ikan. Dan untuk Pembudidaya ikan itu ikan dipelihara mulai kecil dan nanti kalau sudah besar, ikan tersebut dipakai dalam kegiatan memasak ikan bersama-sama warga sekolah.⁶³

3. Budaya Islami dan hambatan/kendalanya dalam mengembangkan budaya islami di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang

Untuk mengetahui budaya islami dan kendala apa saja yang dihadapi kepala sekolah dalam

⁶² Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 15 Juni 2022

⁶³ Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 16 Juni 2022

mengembangkan budaya islami, maka peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Adapun pertanyaan pertama yang akan diajukan kepada kepala sekolah sesuai dengan instrumen penelitian yang dibuat sebelumnya. Yang pertama pertanyaannya adalah: bagaimana praktek shalat Berjamaah yang dilakukan di sekolah? Adapun jawaban kepala sekolah adalah:

Kepala sekolah: Pertama untuk melatih selama ajaran baru itu kita lakukan 2 bulan. shalat jamaah fardhu itu salat zuhur, terus ada Shalat sunnah tetapi dibuat berjamaah seperti shalat dhuha setelah itu kalau sudah bagus baru kita lepas untuk salat sendiri-sendiri dan ada juga shalat teraweh dibulan Ramadan juga kita lakukan di sini sholat berjamaah dan ada juga praktek salat ghaib.⁶⁴

Kemudian pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru dan siswa SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Petanyaannya adalah: bagaimana praktek shalat berjamaah yang dilakukan di sekolah? Adapun jawaban guru dan siswa adalah:

Guru: kegiatan sholat berjamaah yang dilakukan di sekolah SMPI Al-Azhar ini untuk

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 15 Juni 2022

sholat Fardlu yaitu Shalat Dzuhur dan untuk shalat sunnah yang dilakukan berjamaah yaitu shalat dhuha, shalat pada bulan Ramadhan, shalat Idhul Fitri dan Sholat Idhul Adha.⁶⁵

Siswa: Sholat jama'ah yang dilakukan di sekolah yaitu shalat Dhuhur dan untuk Sholat sunnahnya shalat Dhuha. Untuk pelaksanaan shalat tersebut antara laki laki dengan perempuan tempatnya berbeda.⁶⁶

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang mengenai shalat berjamaah yang dilakukan di sekolah, kepala sekolah menyuruh guru Pai untuk membuat jadwal Imam shalat. Dan kepala sekolah atau para guru selalu mengingatkan kepada murid-murid untuk selalu memakai kopyah dan guru pai menjadwalkan setiap kelasnya ada perwakilan setelah selesai shalat memimpin Do'a dan Dzikir.

peran kepala sekolah dalam mendidik warga sekolah, kepala sekolah memberikan pembinaan dan keteladanan yang baik didalam lingkungan sekolah,

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 16 Juni 2022

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Siswa SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 17 Juni 2022

agar guru dan murid disiplin dan mentaati peraturan yang ada didalam lingkungan sekolah.

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada kepala sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, pertanyaannya adalah : hambatan/kendala apa yang bapak hadapi dalam sholat berjamaah? Adapun jawaban kepala sekolah:

Kepala sekolah: Yang pertama adalah mengkondisikan murid-murid untuk segera menuju ke mushola, yang kedua dengan kapasitas tempat wudhu yang terbatas murid-murid harus mengantri, Adapun kesadaran bagi murid-murid untuk merapikan sandal itu juga agak sulit dan kedua memang pembiasaan setelah shalat itu anak Selalu ramai dan itu harus diingatkan oleh bapak ibu guru.⁶⁷

Kemudian pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Petanyaannya adalah hambatan/kendala apa yang bapak hadapi dalam sholat berjamaah? Adapun jawaban guru adalah:

Guru: Kendala yang dihadapi sementara ini yaitu mengkondisikan anak-anak untuk segera

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 15 Juni 2022

langsung menuju ke mushola, karena kurangnya kesadaran dalam melaksanakan shalat.⁶⁸

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada kepala sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, pertanyaannya adalah : apakah ada program hafalan yang dilakukan di sekolah? Adapun jawaban kepala sekolah:

Kepala sekolah: Di sekolah ini ada Program hafalan termasuk program regular dan program khusus Tahfidz, untuk program regular kelas 7 yaitu juz 30 mulai surat al-fatihah sampai surat Al Alaq dan untuk kelas 8 mulai surat Al-Alaq sampai Surat An Naba' dan untuk kelas 9 mengulang mulai surat Al-Fatihah Sampai Surat An Naba'. Tetapi ini yang paling khusus untuk kelas tahfidnya kelas 7 dimulai dari juz 30 kelas 8 Juz 29 kelas 9 juz 28 jadi 3 juz itu ditempuh dalam jangka waktu 3 tahun.⁶⁹

Kemudian pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru dan siswa SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Petanyaannya adalah: apakah ada program hafalan yang dilakukan di sekolah? Adapun jawaban guru dan siswa adalah:

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 16 Juni 2022

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Kepala sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 15 Juni 2022

Guru: Disekolah ini Untuk murid-mirid ada kelas Tahfidz ada target hafalan dan juga ada kelas reguler. Untuk kelas tahfidz dalam jangka waktu 3 tahun harus bisa menghafal 3 juz yaitu untuk kelas 7 menghafal juz 30, kelas 8 juz 29 dan untuk kelas 9 juz 28. kemudian bapak dan ibu guru juga ada untuk seminggu dua kali Tahsin dan Tahfidz.⁷⁰

Siswa: Sekolah SMP Islam Al-Azhar ini ada program Tahfidz dan ada juga Tahsin, untuk tahfidz sendiri itu lebih kehafalan Al-Qur'annya, kalau Tahsin lebih mempelajari tajwid-tajwid di Al-Qur'an.⁷¹

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada kepala sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, pertanyaannya adalah : bagaimana cara bapak menghadapi siswa/siswi yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an? Adapun jawaban kepala sekolah:

Kepala sekolah: Mengajak guru-guru Tahsin untuk benar-bener mendampingi anak kita meskipun temannya sudah libur terkadang ada yang masih disuruh berangkat untuk mengaji dan adapun yang mau ganti jam yakni di luar sekolah yang dilakukan di hari sabtu yang mana

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 16 Juni 2022

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Siswa SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 17 Juni 2022

murid murid pada libur. ada yang jam 01.00 sampai sebelum Ashar ada juga anak akhir kelas masih setoran bisa lewat WA atau media yang lainnya.⁷²

Kemudian pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Pertanyaannya adalah: bagaimana cara menghadapi siswa/siswi yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an? Adapun jawaban guru adalah:

Guru: untuk murid-murid yang mempunyai hambatan yaitu ada yang namanya tambahan jam untuk memperbaikinya bahkan ketika menjelang akhir kalau murid-murid belum memenuhi target ada Jam tambahan dan pendampingan sesuai kebijakan yang ada.⁷³

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada kepala sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, pertanyaannya adalah : Apakah Siswa/siswi di sekolah berpakaian santun sesuai dengan syari'at islam? Adapun jawaban kepala sekolah:

Kepala sekolah: SMPI Al-Azhar selalu memaksimalkan tentang bagaimana berpakaian secara Islami. Adapun kerapian yang setiap

⁷² Hasil Wawancara dengan Kepala sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 15 Juni 2022

⁷³ Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 16 Juni 2022

harinya kita harus mengingatkan pada murid-murid untuk memakai atribut yang lengkap, walaupun terkadang masih ada yang kurang rapi dalam merapikan bajunya, seperti baju masih keluar bagi laki laki.⁷⁴

Kemudian pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru dan siswa SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Pertanyaannya adalah: apakah siswa/siswi di sekolah berpakaian santun sesuai dengan syari'at islam? Adapun jawaban guru dan siswa adalah:

Guru: Dalam berpakaian santun di sekolah ini sudah maksimal untuk bagaimana berpakaian secara Islami.⁷⁵

Siswa: Murid-murid sudah berpakaian sesuai syari'at islam. Adapun ciri-cirinya kalau perempuan memakai ciput dan kaos kaki yang lebih tertutup, kalau laki-laki pakai peci, dan ketika ada event memakai celana bebas yang sopan.⁷⁶

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Kepala sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 15 Juni 2022

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 16 Juni 2022

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan Siswa SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 17 Juni 2022

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada kepala sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, pertanyaannya adalah : Apakah Siswa, guru, dan karyawan sekolah sudah melaksanakan pembiasaan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) ? Adapun jawaban kepala sekolah:

Kepala Sekolah: Alhamdulillah sudah seperti yang sudah ditanamkan dan menerapkan sebuah kata kata yang di pajang ditembok, kebiasaan adab atau berbicara untuk yang lebih menonjol sudah terlaksana yakni cara menyapa seperti salam terutama.⁷⁷

Kemudian pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru dan siswa SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Petanyaannya adalah: apakah siswa, guru dan karyawan sekolah sudah melaksanakan pembiasaan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) ? Adapun jawaban guru dan siswa adalah:

Guru: Dalam pembiasaan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) sudah dilakukan oleh seluruh warga sekolah sebagai bentuk salah satu budaya islami yang ada di sekolah ini.⁷⁸

⁷⁷ Hasil Wawancara dengan Kepala sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 15 Juni 2022

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 16 Juni 2022

Siswa: Di sekolah ini warga sekolah Sudah melaksanakan pembiasaan 5S kurang lebih 95% menurut saya.⁷⁹

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang mengenai pembiasaan berkomunikasi 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun), kepala sekolah membuat jadwal piket di pagi hari kepada para guru untuk menyapa, dan memberi salam kepada murid-murid yang baru datang.

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada kepala sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, pertanyaannya adalah : Dzikir dan Do'a apa yang diharuskan hafal di sekolah ? Adapun jawaban kepala sekolah:

Kepala Sekolah: Salah satu yang diharuskan setelah lulus dari sekolah SMPI Al-Azhar adalah anak-anak mampu menjadi imam terutama juga harus hafal wirid dan doanya setelah sholat..⁸⁰

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan Siswa SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 17 Juni 2022

⁸⁰ Hasil Wawancara dengan Kepala sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 15 Juni 2022

Kemudian pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru dan siswa SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Petanyaannya adalah: Dzikir dan Do'a apa yang diharuskan hafal di sekolah? Adapun jawaban guru dan siswa adalah:

Guru: Doa-doa yang harus di hafalkan adalah doa setelah sholat seperti umumnya, doa sesudah salat Dhuha. Kemudian surat pilihan diantaranya yaitu Surat Yasin, Surat Waqiah dan Surat Ar Rahman.⁸¹

Siswa: Yang harus di hafalkan Kalau Dzikir itu kalau habis salat zuhur beserta doanya juga, dan untuk do'anya ada do'a seperti masuk WC, sebelum makan, berpakaian dan lain sebagainya.⁸²

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada kepala sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, pertanyaannya adalah : Apakah pada peringatan hari besar islam di adakan kegiatan? Adapun jawaban kepala sekolah:

Kepala Sekolah: Ada diadakan khotmil Quran, kegiatan Idul Adha, Idul Fitri, kegiatan

⁸¹ Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 16 Juni 2022

⁸² Hasil Wawancara dengan Siswa SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 17 Juni 2022

maulid Nabi juga ada, kemudian hal-hal yang terkait dengan yang lainnya kita laksanakan semua.⁸³

Kemudian pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru dan siswa SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, apakah pada peringatan hari besar islam di adakan kegiatan? Adapun jawaban guru dan siswa adalah:

Guru: ya, tentu ada kegiatan-kegiatan dalam peringatan hari besar islam yaitu salah satunya kegiatan Isro' Mi'roj dan ada Kegiatan lainnya yang bermacam-macam sesuai dengan tema yang akan dilakukan.⁸⁴

Siswa: kegiatan-kegiatan yang dilakukan disekolah ini ada berbagai kegiatan Seperti Isra' Mi'raj, lalu dibulan ramadhan ada Buka bersama sekalian kegiatan ramadhan yang disitu menampilkan pentas-pentas dan membaca Al-Qur an bersama.⁸⁵

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada kepala sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, pertanyaannya adalah : Ketrampilan atau keagamaan

⁸³ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 16 Juni 2022

⁸⁴ Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 16 Juni 2022

⁸⁵ Hasil Wawancara dengan Siswa SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 17 Juni 2022

apa saja yang dilakukan di sekolah? Adapun jawaban kepala sekolah adalah:

Kepala sekolah: disekolah ini ada beberapa Keterampilan dan keagamaan yang dilakukan yaitu ada Qori, Tilawatil Quran ada hafalan, Tahsin, rebana, dan musik religi.⁸⁶

Kemudian pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, ketrampilan atau keagamaan apa saja yang dilakukan di sekolah? Adapun jawaban guru adalah:

Guru: Keterampilan keagamaan ada Qori, Tilawatil Quran, ada tahfidz, Tahsin, rebana dan musik religi.⁸⁷

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada kepala sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, pertanyaannya adalah : apakah siswa/siswi di sekolah bisa menjaga kebersihan lingkungan? Adapun jawaban kepala sekolah adalah:

Kepala sekolah: Secara ukuran itu hampir 90% sudah bisa bersih, Cuma ada satu dua yang belum terbiasa membuang sampah pada tempatnya dan yang paling mirisnya itu murid-

⁸⁶ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 16 Juni 2022

⁸⁷ Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 16 Juni 2022

murid tidak sengaja menginjak taman itu sebagai perhatian kita.⁸⁸

Kemudian pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru dan siswa SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, apakah siswa/siswi di sekolah bisa menjaga kebersihan lingkungan? Adapun jawaban guru dan siswa adalah:

Guru: Alhamdulillah murid-murid di sekolah ini bisa menjaga kebersihan dengan baik, bahkan secara ukuran sudah 90% dalam kebersihan yang ada di kelas-kelas bahkan lingkungan sekitar sekolah.⁸⁹

Siswa: Dalam menjaga Kebersihan lingkungan murid-murid sudah bisa, akan tetapi masih ada beberapa murid yang membuang sampah sembarangan dan kurangnya kesadaran diri dalam menjalankan piket yang sudah di jadwalkan.⁹⁰

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah, kepala sekolah

⁸⁸ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 15 Juni 2022

⁸⁹ Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 16 Juni 2022

⁹⁰ Hasil Wawancara dengan Siswa SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, 17 Juni 2022

menyuruh kepada seluruh wali kelas untuk membuat jadwal piket masing masing pada kelasnya. Dan kepala sekolah juga mengajak para guru di hari sabtu untuk menanam dan merawat tanaman yang ada di sekitar sekolah.

B. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang peneliti lakukan mengenai peran kepala sekolah dalam mengembangkan budaya islami di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, Maka hasil penelitian ini akan uraikan sebagai berikut:

1. Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Islami di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang.

Hasil penelitian menyatakan bahwa peran kepala sekolah dalam mengembangkan budaya islami di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang Adapun peran kepala sekolah meliputi peran kepala sekolah sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah Sebagai leader

Peran sebagai leader, kepala sekolah berperan dalam memengaruhi orang-orang lain (guru dan staf pegawai sekolah) untuk bekerja

sama dalam mencapai visi dan tujuan bersama. Kepribadian yang di miliki kuat. Kemampuan memberikan layanan bersih, transparan, dan profesional, memahami kondisi warga sekolah.⁹¹

Berdasarkan data yang didapat, penulis dapat menyimpulkan bahwa kepala sekolah di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang berperan sebagai leader, yaitu kepala sekolah sebagai tolak ukur suatu kebijakan, menerima masukan dan saran, kepala sekolah juga menciptakan iklim dan budaya sekolah serta melaksanakan kepemimpinan yang efektif.

Dari hasil penelitian dilapangan menyatakan bahwa peran kepala sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang adalah disiplin, tegas, tepat waktu, dan tranparan kepada bawahannya dalam menjalankan program-program yang telah ditetapkan. Dalam mengembangkan budaya islami di sekolah, kepala sekolah juga selalu mengadakan rapat bersama guru dan staf sekolah untuk menjalankan program-program yang telah

⁹¹ Syarwani Ahmad, "*Profesi Kependidikan dan Keguruan*" (Yogyakarta: Penerbit Deepublish,2020) hlm. 145-146.

ditetapkan, kepala sekolah juga sangat mendukung dan memfasilitasi terhadap kegiatan budaya islami yang dilakukan di sekolah.⁹²

b. Kepala Sekolah sebagai Inovator

Peran sebagai inovator, kepala sekolah merupakan pribadi yang dinamis dan kreatif yang tidak terjebak dalam rutinitas. Oleh karena itu harus memiliki kemampuan melaksanakan kebijakan terkini dibidang pendidikan dan melaksanakan perubahan untuk lebih baik.⁹³

Hasil penelitian menyatakan bahwa kepala sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang selalu bekerja sama antara guru, staf, dan berbagai pihak dari luar untuk mengembangkan budaya islami di sekolah. Partisipasi kepala sekolah juga dapat dilihat melalui kerja sama yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan pihak Jamiyyah dalam menjalankan kegiatan budaya islami di sekolah. Salah satu kegiatan budaya islami

⁹² Observasi dilakukan di SMP Islam Al-Azhar pada bulan Juni 2022

⁹³ Syarwani Ahmad, "*Profesi Kependidikan dan Keguruan*" (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020) hlm. 145-146.

tersebut adalah mengisi Kajian parenting Islami untuk seluruh warga sekolah.⁹⁴

Kepala sekolah juga sangat mendalami dan mendukung kegiatan-kegiatan budaya islami dan juga memfasilitasi apa yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan tersebut, kemudian membentuk perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, mengontrol dan menjalankan program islami melalui rapat dengan guru dalam menjalankan program.

Adapun kegiatan budaya islami yang ada di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang diantaranya : Pembacaan Do'a atau Ikrar sebelum memulai proses pembelajaran, Berpakaian yang sopan, bersikap sopan santun kepada guru, tamu, dan warga sekolah, Menghafal Al-Quran bagi program khusus tahfidz dan membaca Al-Quran bagi program reguler, Sholah berjamaah Dhuhur, Sholat Dhuha, dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah.⁹⁵

⁹⁴ Observasi dan Dokumentasi SMP Islam Al Azhar 29 Semarang dilakukan pada bulan Juni 2022

⁹⁵ Observasi dilakukan pada Tanggal 14 Juni 2022

Dalam menjalankan kegiatan-kegiatan budaya islami ini melibatkan semua warga sekolah yang ada di sekolah dalam melaksanakan program-program budaya islami secara menyeluruh. Dalam hal ini dapat di lihat dari kode etik dan peraturan yang sudah di tetapkan oleh pihak sekolah seperti sikap dan prilaku yang baik, kedisiplinan dan kerajinan.

Dalam mengembangkan budaya islami yang ada di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang tentu kepala sekolah harus bisa menjalankan atau melaksanakan keahliannya dalam memimpin instansi tersebut. Kepala sekolah di harapkan bisa menciptakan serta mengembangkan budaya islami di sekolah dengan baik dan sebagai suri tauladan bagi guru dan murid-murid yang ada di sekolah.

2. Kendala yang dialami kepala sekolah dalam mengembangkan budaya islami di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang.

Pada kegiatan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, adapun kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam mengembangkan budaya islami

seperti kendala yang terjadi yaitu kurangnya perhatian beberapa guru dalam memberikan arahan kepada murid-murid yang melakukan kesalahan. Ada juga kendala yang disebabkan oleh murid yaitu kurangnya kesadaran dalam menajalankan peraturan yang ada.

Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat kendala-kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam mengembangkan budaya islami di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang. Adapun kendalanya adalah kurangnya perhatian beberapa guru kepada murid, dan cara guru mendidik murid yang tidak mematuhi peraturan sekolah.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih banyak memiliki kekurangan karena disebabkan berbagai hal baik dalam menggali data penelitian maupun dalam mengelola dan menganalisis data tersebut. Adapun kendala-kendala yang dirasakan oleh peneliti dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam obyek penelitian. Penelitian ini peneliti hanya menulis tentang peran kepala sekolah dalam mengembangkan budaya islami saja

tidak secara menyeluruh terkait kurikulum, pembelajarannya, dll.

2. Keterbatasan waktu penelitian, karena dalam pelaksanaan penelitian, di sekolah sedang melaksanakan ujian akhir semester bahkan waktunya class meeting, sehingga waktu yang di dapat penulis kurang efektif.
3. Keterbatasan kondisi dan kemampuan peneliti sendiri. Keterbatasan peneliti dalam hal pengetahuan dan pemahaman serta dalam mengkaji masalah yang diangkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran kepala sekolah dalam mengembangkan budaya islami di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang, kepala sekolah sangat mendukung dan mendalami bahkan memfasilitasi apa yang dibutuhkan dalam kegiatan budaya islami yang ada di sekolah. Kemudian membuat perencanaan program-program yang islami melalui rapat dengan seluruh guru, adapun hal-hal yang dilaksanakan kepala sekolah dalam mengembangkan budaya islami di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang antara lain. *Pertama*, pembacaan do'a atau ikrar sebelum proses belajar mengajar, kepala sekolah menuntut wali kelas/ atau guru membaca do'a sebelum ke kelas dan menyuruh murid untuk membaca ikrar sebelum proses belajar. *Kedua*, dalam kehidupan sekolah, apapun kegiatan yang dilaksanakan disekolah baik itu guru, staf sekolah, murid dan bahkan kepala sekolah itu

sendiri selalu mengawali kegiatan dengan membaca basmallah dan di akhiri dengan membaca Hamdalah. Kepala sekolah juga menyuruh murid untuk melaksanakan sholat berjamaah baik di sekolahan atau pada waktu dirumah. Kepala sekolah juga bekerja sama dengan Jamiyyah untuk mengundang ustadz dari luar dalam kegiatan kajian parenting islami untuk warga sekolah. *Ketiga*, dalam kebersihan lingkungan sekolah, kepala sekolah mendidik dan mengarahkan murid untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan sekolah tanpa ada paksaan dari guru maupun kepala sekolah tetapi melalui kesadaran diri sendiri. *Keempat*, Dalam budaya berpakaian, murid diwajibkan berpakaian santun sesuai dengan syariat islam yaitu kalau laki laki memakai kopyah dan untuk perempuan memakai ciput, bahkan kaos kaki yang lebih tertutup. Dan kelima, dalam budaya berkomunikasi, dibudayakan mengucapkan salam setiap pagi baik murid dengan murid, murid dengan guru, maupun guru antar guru yang ada di sekolah.

2. Kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam mengembangkan budaya islami di sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang yaitu: adalah

kurangnya perhatian beberapa guru kepada murid, dan cara guru mendidik murid yang tidak mematuhi peraturan yang telah diterapkan di sekolah.

B. Saran

1. Diharapkan kepala sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang untuk terus melakukan kerjasama dengan warga sekolah yaitu para guru, staf, ustad, karyawan dan komite sekolah dalam mengembangkan budaya islami di sekolah agar di setiap tahunnya ada perkembangan yang lebih baik bahkan menarik perhatian sekolah lain.
2. Walaupun dalam mengembangkan budaya islami di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang terdapat beberapa hambatan kecil, hendaklah hambatan tersebut dapat disikapi dengan bijak dan di beri motivasi dan solusi yang baik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah dengan mengucapkan syukur Kepada Allah SWT. Yang masih memberikan rahmat, nikmat, serta kesehatannya sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini sesuai ketentuan yang berlaku sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Manajemen Pendidikan Islam di perguruan

tinggi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Demikian peneliti sangat menyadari masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh peneliti. Oleh karena itu kritik dan saran yang baik untuk membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadah, Alif dan Faizah, Nila Nur,” *Budaya Sholat Berjamaah Dalam Upaya Membentuk Karakter Religius Siswa* ”, Jurnal Pendidikan Islam, Vol.3 No.2, Tahun 2021.
- Ahmad, Syarwani,”*Profesi Kependidikan dan Keguruan*”, Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020.
- Aslamiyah, Dkk.,” *Implementasi Budaya Islami Dalam Membentuk Akhlak Siswa SMPN 1 Babakan Madang* ”, Jurnal Mitra Pendidikan, Vol.2, No.11, Tahun 2018.
- Deni, Darmawan, dan Bathni, Ismul, “ *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Islami di MTs. Yasiska Ciputat* ”, Prosiding Senantias, Vol. 1, No. 1, Tahun 2020.
- Djafri, Novianty,” *Kepemimpinan Kepala Sekolah* ”, Yogyakarta : Deepublish, 2017.
- Emilda, Tika, ‘*Strategi Kepala Sekolah Mengembangkan Budaya Islami di SMP Islam Terpadu Se Kecamatan Tanayan Raya Pekanbaru*’, Jurnal Al Mutarahah Vol. 17, No.1 2020.

Engkoswara dan Komariah, Aan, “ *Kepemimpinan Kepala Sekolah* “, Bandung: Alfabeta, 2014.

Fitry, Susanti Arian, “ *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Islami di Sekolah Menengah Pertama* ”, Jurnal Pemikiran Pendidikan, Vol. 11, No. 2, Tahun 2021.

Hardiana, Devi,” *Perilaku Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan-Lingkungan Pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat* ”, Jurnal Buana, Vol. 2, No. 2, Tahun 2018.

Irawati, Popy And Lestari, Mega Sri,”*Pengaruh Membaca Al-Quran Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Klien Dengan Ipertensi Di RSK Dr. Sitanala Tangerang*”, Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia, Vol.1, No.1, Tahun 2017.

Kompri, “*Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah Pendekatan Teori Untuk Praktik Sekolah*”, Jakarta: Kancana, 2017.

Kompri, “*Manajemen Pendidikan Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*”, Yogyakarta, Ar-Ruz Media, 2003.

Laksono, Kisyani, “*Penelitian tindakan kelas*”, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018.

Mahmud, “ *Metodologi Penelitian Pendidikan* “, Bandung: Pustaka Setia, 2011.

Mala, Abdurrahman R,” *Membangun Budaya Islami Di Sekolah* ”, Jurnal Irfani, Vol. 11, No. 1, Tahun 2015.

Moleong, Lexy J, “ *Metode Penelitian Kualitatif* “, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018.

Muflihah, Anik, And Haqiqi, Arghob Khofya, “ *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah* ”, Jurnal Quality, Vol. 7, No.2, Tahun 2019.

Mulyadi, “*Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*”, UIN-Maliki Press, 2010.

Putra, Nusa & Dwilestari, Ninin, “ *Penelitian Kualitatif* “, Jakarta : PT Rajagrafindo persada, 2012

Raco, R, “ *Metodologi Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* ”, Jakarta: PT. Grasindo, 2010.

Sudaryono, “ *Metode Penelitian Pendidikan* “, Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016.

Sugiyono, “ *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, Bandung: Alfabeta, 2017.

Sugiyono, “ *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*“, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sukardi, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*”, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009.

Suna, Ari Susandi and Devy habibi Muhammad, “ *Etika Berbusana Muslimah Dalam Perspektif Agama islam dan Budaya* ”, Jurnal Pendidikan, Vol. 4, No. 1, Tahun 2022.

Warsilah and Wijayanti, Wiwik,” *Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Budaya Sekolah Di UPT SD Kecamatan Moyudan Kabupaten sleman* ”, Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, Vol. 3, No. 1, Tahun 2015.

LAMPIRAN LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

PEDOMAN OBSERVASI

Observasi atau pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini, yakni melakukan pengamatan tentang gambaran budaya islami di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang Meliputi:

No	Obyek yang diamati
1	Mengamati lokasi dan kondisi sekitar sekolah
2	Mengamati kegiatan budaya islami di sekolah
3	Mengamati kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah
4	Mengamati interaksi kepala sekolah dengan seluruh warga sekolah

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan untuk Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang:

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1	Peran Kepala Sekolah	Educator	Bagaimana bentuk bapak melakukan edukasi di sekolah dalam mengembangkan budaya islami?
		Manager	Bagaimana cara bapak dalam mengelola sumberdaya untuk mencapai tujuan instansi dalam mengembangkan budaya islami?
		Administrator	Bagaimana upaya bapak dalam mengatur administrasi?
		Supervisor	Bagaimana Bentuk pengawasan yang bapak lakukan dalam

		mengembangkan budaya islami?
	Leader	Bagaimana cara bapak mempengaruhi siswa, guru dan staf pegawai di sekolah dalam mengembangkan budaya islami?
	Inovator	Bagaimana bapak melakukan inovasi terhadap siswa, guru dan staf sekolah dalam mengembangkan budaya islami?
	Motivator	Bagaimana bentuk bapak dalam memotivasi siswa, guru dan staf di sekolah dalam mengembangkan budaya islami?
	Entrepreneur	Bagaimana usaha bapak dalam memanfaatkan peluang di sekolah?

2	Budaya Islami	Sholat Berjamaah	Bagaimana praktek Sholat berjamaah yang dilakukan di sekolah? Hambatan/kendala apa yang bapak hadapi dalam sholat berjamaah?
		Membaca Al-Qur'an	Apakah ada program hafalan yang dilakukan di sekolah? Bagaimana cara bapak menghadapi siswa/i yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an?
		Berbusana atau Berpakaian Muslim	Apakah Siswa/i di sekolah berpakaian santun sesuai dengan syari'at islam?
		Menebar Ukhuwah 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun)	Apakah siswa, guru dan karyawan sekolah sudah melaksanakan pembiasaan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun)?
		Berdzikir dan Berdo'a Bersama	Dzikir dan Do'a apa yang diharuskan hafal di

			sekolah?
		Peringatan Hari Besar Islam	Apakah pada peringatan hari besar islam di adakan kegiatan?
		Lomba Ketrampilan Keagamaan	Ketrampilan atau keagamaan apa saja yang dilakukan di sekolah?
		Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah	Apakah siswa/i di sekolah bisa menjaga kebersihan lingkungan?

PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan untuk Guru Pai SMP Islam Al-Azhar

29 Semarang:

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1	Peran Kepala Sekolah	Educator	Bagaimana bentuk kepala sekolah melakukan edukasi di sekolah dalam mengembangkan budaya islami?
		Manager	Bagaimana upaya kepala sekolah dalam mengelola sumberdaya untuk mencapai tujuan instansi dalam mengembangkan budaya islami?
		Administrator	Bagaimana upaya kepala sekolah dalam mengatur administrasi?
		Supervisor	Apakah kepala sekolah melakukan pengawasan dalam mengembangkan budaya islami? Bagaimana Bentuk pengawasan yang kepala

	sekolah lakukan dalam mengembangkan budaya islami?
Leader	Bagaimana kepala sekolah dalam mempengaruhi guru dan staf pegawai sekolah dalam mengembangkan budaya islami?
Inovator	Bagaimana kepala sekolah melakukan inovasi terhadap Guru dan Staf Sekolah dalam mengembangkan budaya islami?
Motivator	Bagaimana upaya kepala sekolah dalam memotivasi guru dan staf sekolah dalam mengembangkan budaya islami?

		Entrepreneur	Bagaimana kepala sekolah dalam memanfaatkan peluang di sekolah dalam mengembangkan budaya islami?
2	Budaya Islami	Sholat Berjamaah	Bagaimana praktek Sholat berjamaah yang dilakukan di sekolah? Hambatan/kendala apa yang dihadapi dalam sholat berjamaah?
		Membaca Al-Qur'an	Apakah ada program hafalan yang dilakukan di sekolah? Bagaimana cara menghadapi siswa/i yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an?
		Berbusana atau Berpakaian Muslim	Apakah Siswa/i di sekolah berpakaian santun sesuai dengan syari'at islam?
		Menebar Ukhuwah 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan,	Apakah siswa, guru dan karyawan sekolah sudah melaksanakan pembiasaan 5S (Senyum, Sapa, Salam,

		Santun)	Sopan, Santun)?
		Berdzikir dan Berdo'a Bersama	Dzikir dan Do'a apa yang diharuskan hafal di sekolah?
		Peringatan Hari Besar Islam	Apakah pada peringatan hari besar islam di adakan kegiatan?
		Lomba Ketrampilan Keagamaan	Ketrampilan atau keagamaan apa saja yang dilakukan di sekolah?
		Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah	Apakah siswa/i di sekolah bisa menjaga kebersihan lingkungan?

PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan untuk Siswa SMP Islam Al-Azhar 29

Semarang:

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1	Peran Kepala Sekolah	Educator	Bagaimana kepala sekolah melakukan edukasi di sekolah dalam mengembangkan budaya islami?
		Supervisor	Apakah kepala sekolah melakukan pengawasan dalam mengembangkan budaya islami?
		Leader	Bagaimana kepala sekolah dalam mempengaruhi guru dan staf pegawai sekolah dalam mengembangkan budaya islami?
		Inovator	Bagaimana kepala sekolah melakukan inovasi terhadap Siswa di Sekolah dalam mengembangkan budaya islami?

		Motivator	Bagaimana upaya bapak dalam memotivasi siswa di sekolah dalam mengembangkan budaya islami?
2	Budaya Islami	Sholat Berjamaah	Bagaimana praktek Sholat berjamaah yang dilakukan di sekolah?
		Membaca Al-Qur'an	Apakah ada program hafalan yang dilakukan di sekolah?
		Berbusana atau Berpakaian Muslim	Apakah Siswa/i di sekolah berpakaian santun sesuai dengan syari'at islam?
		Menebar Ukhuwah 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun)	Apakah siswa, guru dan karyawan sekolah sudah melaksanakan pembiasaan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun)?
		Berdzikir dan Berdo'a Bersama	Dzikir dan Do'a apa yang diharuskan hafal di sekolah?

		Peringatan Hari Besar Islam	Apakah pada peringatan hari besar islam di adakan kegiatan?
		Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah	Apakah siswa/i di sekolah bisa menjaga kebersihan lingkungan?

LAMPIRAN 3

PEDOMAN DOKUMENTASI

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan beberapa dokumen sebagai sumber data penelitian, yaitu:

No	Dokumentasi
1	Profil Sekolah
2	Visi, Misi dan Tujuan SMPI Al-Azhar 29 Semarang
3	Dokumentasi foto hasil observasi

LAMPIRAN 4

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

Narasumber : Margono S.Pd.

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Juni 2022

Waktu : 07.30-08.30

Tempat : Ruang Kepala Sekolah SMPI Al-Azhar 29
Semarang

Peran Kepala Sekolah

1. Bagaimana upaya bapak melakukan edukasi di sekolah dalam mengembangkan budaya islami?

Jawab: Yang pertama pimpinan memberikan motivasi dan memberikan satu pembinaan baik terkait dengan kedisiplinan, keteladanan maupun sikap dalam berbicara kepada murid dan wali murid dalam rangka pelayanan yang lebih baik kepada semua tamu dan warga sekolah terutama dalam hal sikap dan ucapan. Kita melakukan satu event tentang motivasi-motivasi terhadap bapak dan ibu guru Bagaimana pola mengajar bagaimana spirit guru menjalankan Amanah ini sesuai dengan kewajiban atau kompetensi yang dimiliki seorang guru yang profesional.

Tapi kalau Teladan itu tadi Maksudnya teladan itu terkait dengan kita memberikan mediasi pelatihan-pelatihan khusus kepada guru kita termasuk in house training tentang implementasi kurikulum Merdeka kemudian pelatihan media pembelajaran yang berbasis IT tentunya, tetapi di sisi lain kita juga mengadakan pembelajaran atau pelatihan Bagaimana kurikulum ini terbiasa membaca Alquran dengan Tartil baik dengan metode Ummi atau metode Qiroati. pertama kita dengan guru kemudian melangkah ke murid-murid terakhir kita membuat program baru pelatihan bilingual di kelas kita memberikan pelatihan ke semua guru Minimal guru-guru kita itu menangkap dengan bahasa-bahasa Global atau internasional.

2. Bagaimana cara bapak dalam mengelola sumberdaya untuk mencapai tujuan dalam mengembangkan budaya islami?

Jawab: Dalam hal kecil kepala sekolah memberikan review atau meninjau ulang tentang visi misi dan tujuan sekolah jadi inilah patokan pertama supaya guru itu ketika satu tahun ke depan yang menjadi acuan adalah visi misi itu sendiri, Kemudian untuk SDM tentunya kita memaksimalkan sesuai kapasitas gurunya

masing-masing kalau IT-nya bagus kita taruh di bagian khusus IT, kemudian di skill yang lain kita khususkan tapi paling tidak kita ramah dengan guru kita mencoba untuk memanjat dengan baik supaya kinerja bekerja dengan baik.

Di sini juga ada yang namanya evaluasi dini itu penting yaitu evaluasi sekolah yang sangat penting karena sebagai rujukan untuk satu tahun kedepan. pertama adalah evaluasi tentang program kepala sekolah dan koordinator-koordinator itu yang sudah berjalan dengan Bagaimana dan kendalanya apa kemudian mengevaluasi kerja selama 1 tahun ada yang namanya pendukung. setelah visi misi kita melaksanakan program kerja tahunan dan kpbs itu termasuk perencanaan yang paling kuat lagi adalah kita membuat kode etik guru kita seringkali kita akan lupa sebagai guru itu kadang-kadang keluar dari jalur, semua punya kode etik, pembuatan Tata tertib guru dan sering setiap satu bulan sekali kita membuat rapat koordinasi guru, mengevaluasi dan mempersiapkan kegiatan-kegiatan untuk selanjutnya.

3. Bagaimana upaya bapak dalam mengatur administrator?

Jawab: Minimal kita membuat desain administrasi di setiap bidang karena setiap administrasi bisa dikatakan 75% kesuksesan sebuah manajemen itu adalah administrasi, 25% nya itu pelaksanaan pelaksanaannya. Bagus pelaksanaannya kalau administrasinya tidak bagus ya Tidak Dianggap sukses. kemudian bagaimana guru koordinator ini membuat

laporan perkembangan pelaksanaan program, jadi setiap bulannya itu koordinator melaporkan kepada kepala sekolah apa saja program yang mempunyai kendala, masalahnya apa kemudian rekomendasinya apa yang terakhir pembuatan penilaian kinerja guru Kita sudah melaksanakan itu di setiap triwulan 1 dan triwulan 2.

4. Bagaimana bentuk pengawasan yang bapak lakukan dalam mengembangkan budaya islami?

Jawab: Kita melakukan supervisi klinis di akhir bulan setelah pelaporan administrasi di masing-masing koordinator bidang, khususnya dalam rangka pembelajaran murid guru mapel harus di supervisi setiap minimal tiga bulan sekali dinilai cara mengajar dan kemampuan profesionalisme, kemudian ada yang namanya pelaksanaan supervisi akademik nanti terkait dengan profesionalisme seorang guru Bagaimana mengajar materi dan hasil laporan bidang kinerja guru dan karyawan.

5. Bagaimana cara bapak dalam mempengaruhi siswa, guru, dan staf sekolah dalam mengembangkan budaya islami?

Jawab: Kalau untuk mempengaruhi siswa pertama adalah saya Satu bulan sekali masuk ke ruang kelas, guru-guru setiap hari harus menyambut murid sehingga di situ terjadi interaksi sosial, kebiasaan mengucapkan salam, kebiasaan merapikan baju atribut sekolah dan tidak lupa selalu memberikan motivasi, mengingatkan terkait dengan sikap dan cara belajar yang baik menurut kemampuan masing-masing piket, kemudian masuk kelas. Selanjutnya melaksanakan rapat pembinaan dengan

jammiyah, jammiyah itu komite sekolah, kita kerjasama karena segala sesuatu itu ketika kita mempunyai program harus Sinergi dengan jamiyah kita kerjasama tetapi kita meluruskan bahwa tugas yang biasa seperti ini tugas sekolah ini dan kedua-duanya saling mendukung dan yang terakhir adalah mengadakan pembinaan guru dan karyawan minimal 1 bulan sekali, sebagai leader harus benar-benar ketegasan hati juga dipakai karena mengelola SDM itu lebih sulit daripada yang lainnya dan tidak terlalu kaku-kaku banget.

6. Bagaimana bapak melakukan inovasi terhadap siswa, guru, dan staf sekolah dalam mengembangkan budaya islami?

Jawab: Kalau inovator itu perlu di era modern ini, kita harus melakukan perkembangan media pembelajaran berbasis digital class. caranya adalah pendampingan tim pengembangan digital kelas dan pelatihan, kemudian menyukseskan program tartil Quran semua. kalau bisa warga sekolah itu bisa guru, karyawan terkhusus untuk murid semua harus belajar membaca Alquran jangan sampai bekerja cuman dapat capeknya tetapi tidak dapat keberkahannya. menyukseskan program bilingual class, perlu komunikasi kepada guru bahasa Inggris tentunya tidak semua murid tetapi kita seleksi khusus satu kelas untuk menjalankan program tersebut dan selanjutnya mendesain merapikan Taman biar nyaman enak dan bersih setiap hari. Jadi, desain Islami membuat kata-kata bijak dan Islami, ada peternakan ikan nila dan lele dan yang terakhir membuat Link dengan universitas. bekerjasama

dengan UIN dan Unnes sebagai inovator kita bekerja sama untuk memback up kegiatan bilingual class digital, perpustakaan itu Sebagai sebagian inovasi kita itu mungkin kalau pembuatan aplikasi sederhana penilaian pemuasan konsumen itu juga perlu dikarenakan di akhir tahun kita membuat Google form kita memberikan kepada wali murid sebagai evaluasi kami selaku guru untuk kepuasannya bagaimana tentang pelayanan sekolah ini tentang keberadaan sekolah ini karena itu bisa dijadikan evaluasi sekolah untuk melangkah yang lebih baik.

7. Bagaimana bentuk bapak dalam memotivasi siswa, guru, dan staf sekolah dalam mengembangkan budaya islami?

Jawab: Sangat penting motivator bagi guru-guru untuk bekerja dengan senang. yang pertama adalah merancang penilaian guru the best student dan guru teladan the best teacher itu bagi guru yang mendampingi muridnya yang mempunyai prestasi tingkat nasional dan internasional. mungkin yang guru-guru Teladan itu ya dari sikap tutur kata kedisiplinan itu sebagai contoh bagi guru-guru yang lain dan muridnya. yang kedua memberikan penghargaan karyawan dan guru yang berprestasi setiap bulannya yang selalu hadir, yang tidak izin jamaahnya, yang tidak telat akan mendapat riward minimal Rp50.000 sementara untuk tahun ini, yang selanjutnya program memberikan penghargaan tim koordinator bidang. Jadi, koordinator bidang itu ada stafnya tahun ini kita diselenggarakan tahun kemarin kan the best teacher sekarang kita tim koordinator mana yang bagus sama stafnya kita kasih hadiah. yang terakhir adalah mengadakan

study banding guru, guru-guru kita diajak keluar ke sekolah lain yang basic-nya di atas kita itu menjadi motivasi.

8. Bagaimana usaha Bapak dalam memanfaatkan peluang di sekolah?

Jawab: Entrepreneur bukan berarti kita harus kewirausahaan ya tapi lebih ke bagaimana kita menginterpretir-manage menjalankan sebuah agenda atau program visi misi sekolah ini tentu harus saling bekerja sama untuk menumbuhkan semangat, menumbuhkan komunikasi yang terbuka itu jauh lebih-baik selama ini yang kami lakukan adalah komunikasi terbuka itu lebih jauh efektif sehingga kinerja lebih kondusif lalu saling menyadari kalau ada sesuatu yang sulit kita lakukan bersama, apa saja yang mengganjal kita tanggung bersama tidak membebani kepala sekolah.

Budaya Islami

1. Bagaimana praktek sholat berjamaah yang dilakukan di sekolah?

Jawab: Pertama untuk melatih selama ajaran baru itu kita lakukan 2 bulan. shalat jamaah fardhu itu salat zuhur, terus ada Shalat sunnah tetapi dibuat berjamaah seperti shalat dhuha setelah itu kalau sudah bagus baru kita lepas untuk salat sendiri-sendiri dan ada juga shalat teraweh dibulan Ramadan juga kita lakukan di sini sholat berjamaah dan ada juga praktek salat ghaib.

2. Hambatan/kendala apa yang bapak hadapi dalam sholat berjamaah?

Jawab: Yang pertama adalah mengkondisikan murid-murid untuk segera menuju ke mushola, yang kedua dengan kapasitas tempat wudhu yang terbatas murid-murid harus mengantri, Adapun kesadaran bagi murid-murid untuk merapikan sendal itu juga agak sulit dan kedua memang pembiasaan setelah shalat itu anak Selalu ramai dan itu harus diingatkan oleh bapak ibu guru.

3. Apakah ada program hafalan yang dilakukan di sekolah?

Jawab: Di sekolah ini ada Program hafalan termasuk program reguler dan program khusus, untuk program reguler kelas 7 yaitu juz 30 mulai surat al-fatihah sampai surat Al Alaq dan untuk kelas 8 mulai surat Al-Alaq sampai Surat An Naba' dan untuk kelas 9 mengulang mulai surat Al-Fatihah Sampai Surat An Naba'. Tetapi ini yang paling khusus untuk kelas tahfidnya kelas 7 dimulai dari juz 30 kelas 8 Juz 29 kelas 9 juz 28 jadi 3 juz itu ditempuh dalam jangka waktu 3 tahun.

4. Bagaimana cara bapak menghadapi siswa/i yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an?

Jawab: Kita mengajak guru-guru Tahsin untuk benar-bener mendampingi anak kita meskipun temannya sudah libur terkadang ada yang masih disuruh berangkat untuk mengaji dan adapun yang mau ganti jam yakni di luar sekolah yang dilakukan di hari sabtu yang mana murid murid pada libur. ada yang jam 01.00 sampai sebelum Ashar ada juga anak akhir kelas masih setoran bisa lewat WA atau media yang lainnya

5. Apakah Siswa/i di sekolah berpakaian santun sesuai dengan syari'at islam?

Jawab: SMPI Al-Azhar selalu memaksimalkan tentang bagaimana berpakaian secara Islami Adapun kerapian yang setiap harinya kita harus mengingatkan pada murid-murid untuk memakai atribut yang lengkap, walaupun terkadang masih ada yang kurang rapi dalam merapikan bajunya, seperti baju masih keluar bagi laki laki.

6. Apakah siswa, guru dan karyawan sekolah sudah melaksanakan pembiasaan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun)?

Jawab: Alhamdulillah sudah seperti yang sudah ditanamkan dan menerapkan sebuah kata kata yang di pajang ditembok, kebiasaan adab atau berbicara untuk yang lebih menonjol sudah terlaksana yakni cara menyapa seperti salam terutama.

7. Dzikir dan Do'a apa yang diharuskan hafal di sekolah?

Jawab: Salah satu yang diharuskan setelah lulus dari sekolah SMPI Al-Azhar adalah anak-anak mampu menjadi imam terutama juga harus hafal wirid dan doanya setelah sholat.

8. Apakah pada peringatan hari besar islam di adakan kegiatan?

Jawab: Ada diadakan khotmil Quran, kegiatan Idul Adha, Idul Fitri juga ada maulid Nabi juga ada kemudian hal-hal yang terkait dengan yang lainnya kita laksanakan semua.

9. Ketrampilan atau keagamaan apa saja yang dilakukan di sekolah?

Jawab: Keterampilan keagamaan ada Qori, Tilawatil Quran ada hafalan, Tahsin, rebana, musik religi.

10. Apakah siswa/i di sekolah bisa menjaga kebersihan lingkungan?

Jawab: Secara ukuran itu hampir 90% sudah bisa bersih, Cuma ada satu dua yang belum terbiasa membuang sampah pada tempatnya dan yang paling mirisnya itu murid-murid tidak sengaja menginjak taman itu sebagai perhatian kita.

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU PAI

Narasumber : Khoirul Umam, S.Ag.

Hari/Tanggal : Rabo, 16 Juni 2022

Waktu : 08.30-09.30

Tempat : Ruang Rapat SMPI Al-Azhar 29 Semarang

Peran Kepala Sekolah

1. Bagaimana bentuk kepala sekolah melakukan edukasi di sekolah dalam mengembangkan budaya islami?

Jawab: Kepala sekolah memberikan pembinaan memberikan contoh pembinaan kepada guru setiap pertemuan atau setiap satu bulan sekali kalau untuk murid pembinaan pada waktu shalat kemudian memberikan contoh kepada murid-muridnya.

2. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam mengelola sumberdaya untuk mencapai tujuan dalam mengembangkan budaya islami?

Jawab: Ya sebagaimana tentunya beliau menggunakan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi selalu dilakukan rangka untuk mencapai tujuan ya di awal tahun ada yang namanya perencanaan awal tahun untuk menyusun program selama 1 tahun kemudian pelaksanaannya dijadwalkan di setiap pelaksanaan ada pertanggung jawabnya untuk dijadikan evaluasi untuk kelanjutannya.

3. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam mengatur administrator?

Jawab: Kepala sekolah dalam mengatur administrasi sebagai kontrol kepada tata usaha administrasi dan administrasi dilakukan oleh tata usaha. jadi, kepala sekolah sebagai konsultan dan mengontrolnya.

4. Apakah kepala sekolah melakukan pengawasan dalam mengembangkan budaya islami?

Jawab: Kepala sekolah selalu melaksanakan pengawasan kepada bawahannya yaitu kepada murid, guru dan bahkan kepada karyawan dilingkungan sekitar sekolah agar selalu menjalankan sesuai aturan yang ada.

5. Bagaimana bentuk pengawasan yang kepala sekolah lakukan dalam mengembangkan budaya islami?

Jawab: Pengawasan yang dibentuk oleh Kepala Sekolah salah satunya pengawasan melalui wakil kepala sekolah melalui koordinator kegiatan.

6. Bagaimana kepala sekolah dalam mempengaruhi siswa, guru, dan staf sekolah dalam mengembangkan budaya islami?

Jawab: Salah satunya kepala sekolah selalu memberikan contoh yang bisa diikuti tentunya, memberikan contoh dari segi sikap, kedisiplinan bahkan keteladanan dan memberikan aturan sesuai prosedur yang ada di sekolah.

7. Bagaimana kepala sekolah melakukan inovasi terhadap siswa, guru, dan staf sekolah dalam mengembangkan budaya islami?

Jawab: Kepala sekolah selalu memberikan ide-ide kreatif kepada murid-murid, kemudian juga merangsang guru-guru untuk memberikan ide-ide kreatif juga dan memfasilitasi terlaksananya ide tersebut.

8. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam memotivasi guru, dan staf sekolah dalam mengembangkan budaya islami?

Jawab: Kepala sekolah dalam memotivasi guru dan staf sekolah yang pertama memberikan keteladanan, keterbukaan dan memberikan penghargaan kepada guru-guru atas prestasi yang diperoleh.

9. Bagaimana kepala sekolah dalam memanfaatkan peluang di sekolah dalam mengembangkan budaya islami?

Jawab: Peluang usaha yang kepala sekolah lakukan di sekolah yaitu dengan membuka kantin, penyediaan seragam, buku dan ada juga budidaya ikan. Dan untuk Pembudidaya ikan itu ikan dipelihara mulai kecil dan nanti kalau sudah besar, ikan tersebut dipakai dalam kegiatan memasak ikan bersama bersama warga sekolah.

Budaya Islami

1. Bagaimana praktek sholat berjamaah yang dilakukan di sekolah?

Jawab: kegiatan sholat berjamaah yang dilakukan di sekolah SMPI Al-Azhar ini untuk sholat Fardlu yaitu Shalat Dzuhur dan Ashar dan untuk shalat sunnah yang dilakukan berjamaah yaitu sholat pada bulan Ramadhan, sholat Idhul Fitri dan Sholat Idhul Adha.

2. Hambatan/kendala apa yang di hadapi dalam sholat berjamaah?

Jawab: Kendala yang dihadapi sementara ini yaitu mengondisikan anak-anak untuk segera langsung menuju ke mushola, karena kurangnya kesadaran dalam melaksanakan shalat.

3. Apakah ada program hafalan yang dilakukan di sekolah?

Jawab: Disekolah ini Untuk murid ada kelas Tahfidz ada target hafalan dan juga ada kelas reguler. Untuk kelas tahfidz dalam jangka waktu 3 tahun harus bisa menghafal 3 juz yaitu untuk kelas 7 menghafal juz 30, kelas 8 juz 29 dan untuk kelas 9 juz 28. kemudian bapak dan ibu guru juga ada untuk seminggu dua kali Tahsin dan Tahfidz.

4. Bagaimana cara menghadapi siswa/i yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an?

Jawab: Selain program reguler untuk murid-murid yang mempunyai hambatan yaitu ada yang namanya tambahan jam untuk memperbaikinya bahkan ketika menjelang akhir kalau murid-murid belum memenuhi target ada Jam tambahan dan pendampingan sesuai kebijakan yang ada.

5. Apakah Siswa/i di sekolah berpakaian santun sesuai dengan syari'at islam?

Jawab: Dalam berpakaian santun di sekolah ini sudah maksimal untuk bagaimana berpakaian secara Islami.

6. Apakah siswa, guru dan karyawan sekolah sudah melaksanakan pembiasaan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun)?

Jawab: Dalam pembiasaan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) Alhamdulillah sudah dilakukan oleh seluruh warga sekolah sebagai bentuk salah satu budaya islami yang ada di sekolah ini.

7. Dzikir dan Do'a apa yang diharuskan hafal di sekolah?

Jawab: Doa-doa yang harus di hafalkan adalah doa setelah sholat seperti umumnya, doa sesudah salat Dhuha. kemudian juz 30 dari surat pilihan diantaranya yaitu Surat Yasin, Surat Waqiah dan Surat Ar Rahman.

8. Apakah pada peringatan hari besar islam di adakan kegiatan?

Jawab: ya, tentu ada kegiatan-kegiatan dalam peringatan hari besar islam yaitu salah satunya kegiatan Isro' Mi'roj dan ada Kegiatan lainnya yang bermacam-macam sesuai dengan tema yang akan kita lakukan.

9. Ketrampilan atau keagamaan apa saja yang dilakukan di sekolah?

Jawab: Keterampilan keagamaan ada Qori, Tilawatil Quran, ada tahfidz, Tahsin, rebana dan musik religi.

10. Apakah siswa/i di sekolah bisa menjaga kebersihan lingkungan?

Jawab: alhamdulillah murid-murid di sekolah ini bisa menjaga kebersihan dengan baik, bahkan secara ukuran sudah 90% dalam kebersihan yang ada di kelas-kelas bahkan lingkungan sekitar sekolah.

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA

Narasumber : Naziya

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Juni 2022

Waktu : 08.30-09.30

Tempat : Ruang Kelas SMPI Al Azhar 29 Semarang

Peran Kepala Sekolah

1. Bagaimana kepala sekolah dalam melakukan edukasi di sekolah dalam mengembangkan budaya islami?

Jawab: Setiap pagi pada waktu upacara bapak kepala sekolah selalu memberikan pesan kesan penting untuk murid-murid, selalu disiplin. misal juga ada acara besar bapak kepala sekolah juga sambutannya mennyampaikannya dengan tegas kepada murud-murid.

2. Apakah kepala sekolah melakukan pengawasan dalam mengembangkan budaya islami?

Jawab: kepala sekolah selalu mengawasi kami dilingkungan sekitar sekolah, selalu negur kalau kami melakukan kesalahan dan tidak lupa memberikan arahan sesuai tata tertib yang ada.

3. Bagaimana kepala sekolah dalam mempengaruhi siswa, guru, dan staf sekolah dalam mengembangkan budaya islami?

Jawab: Untuk mempengaruhi murid, guru dan warga sekolah, kepala sekolah memberikan contoh kedisiplinannya dan Keteladanannya.

4. Bagaimana kepala sekolah melakukan inovasi terhadap siswa di sekolah dalam mengembangkan budaya islami?

Jawab: Kepala sekolah dalam menginovasi murid itu semuanya harus belajar membaca Al-Qur'an, mendesain merapikan taman biar nayamn dan bersih.

5. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam memotivasi siswa dalam mengembangkan budaya islami?

Jawab: kepala sekolah dalam memotivasi murid yah ketika dipagi hari bapak kepala sekolah ikut menyambut murid datang, mengingatkan, memberikan semangat, dan sering kepala sekolah dalam memotivasi saat sambutan.

Budaya Islami

1. Bagaimana praktek sholat berjamaah yang dilakukan di sekolah?

Jawab: Sholat jama'ah yang dilakukan di sekolah yaitu sholat Dhuhur dan untuk Sholat sunnahnya sholat Dhuha. Untuk pelaksanaan sholat tersebut antara laki laki dengan perempuan tempatnya berbeda.

2. Apakah ada program hafalan yang dilakukan di sekolah?

Jawab: Sekolah SMP Islam Al-Azhar ini ada program Tahfidz dan ada juga Tahsin, untuk tahfidz sendiri itu lebih kehafalan Al-Qur'annya, kalau Tahsin lebih mempelajari tajwid-tajwid di Al-Qur'an.

3. Apakah Siswa/i di sekolah berpakaian santun sesuai dengan syari'at islam?

Jawab: Murid-murid sudah berpakaian sesuai syari'at islam. Adapun ciri-cirinya kalau perempuan memakai ciput dan kaos kaki yang lebih tertutup, kalau laki-laki pakai peci, dan ketika ada event memakai celana bebas yang sopan.

4. Apakah siswa, guru dan karyawan sekolah sudah melaksanakan pembiasaan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun)?

Jawab: Di sekolah ini warga sekolah sudah melaksanakan pembiasaan 5S kurang lebih 95% menurut saya.

5. Dzikir dan Do'a apa yang diharuskan hafal di sekolah?

Jawab: Yang harus di hafalkan Kalau Dzikir itu kalau habis salat zuhur beserta doanya juga, dan untuk do'anya ada do'a seperti masuk WC, sebelum makan, berpakaian dan lain sebagainya.

6. Apakah pada peringatan hari besar islam di adakan kegiatan?

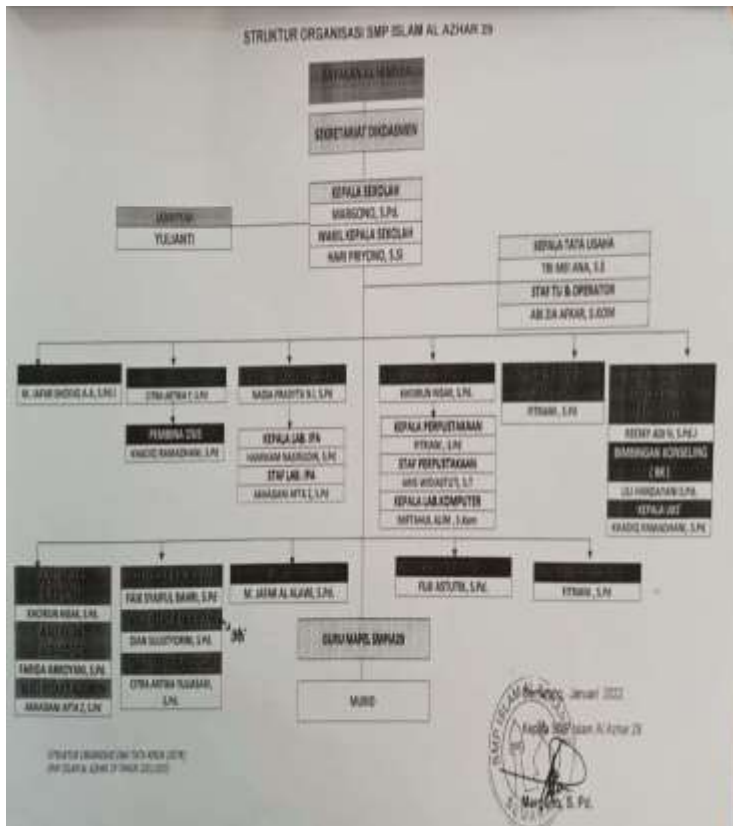
Jawab: kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah ini ada berbagai kegiatan Seperti Isra' Mi'raj, lalu dibulan ramadhan ada Buka bersama sekalian kegiatan ramadhan yang disitu menampilkan pentas-pentas dan membaca Al-Qur'an bersama.

7. Apakah siswa/i di sekolah bisa menjaga kebersihan lingkungan?

Jawab: Dalam menjaga Kebersihan lingkungan murid-murid sudah bisa, akan tetapi masih ada beberapa murid yang membuang sampah sembarangan dan kurangnya kesadaran diri dalam menjalankan pike yang sudah di jadwalkan.

LAMPIRAN 5

LAMPIRAN 6



SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Prof. Dr. Hana KM 2 Ngadiyan (Kampus II) Semarang 50185
Telp. (021) 7601295, Email: Gk@walisongo.ac.id
Website: www.walisongo.ac.id

Semarang, 04 November 2021

Nomor : 3334/Un.18.3/TA/4.08/11/2021

Lamp. : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

Bapak Agus Khanaifi, M.Ag

Assalamu alaikum Wa. Wa.

Berdasarkan hasil pembahasan untuk judul penelitian di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menetapkan judul skripsi mahasiswa:

Nama : Moh. Andi Sultra

NIM : 180306035

Judul : " Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Islami di SMPN Al Azhar 29 Semarang "

Dan menugasi :

Bapak Agus Khanaifi, M.Ag sebagai Pembimbing Skripsi.

Ditunjuk Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerja samanya yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wa. Wa.



Terdapat:

1. Duta Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

LAMPIRAN 7

SURAT IZIN RISET

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG FAKULTAS ILMU TARIYAH DAN KEGURUAN Jalan Prof. Yusep Noh, 2 Semarang 50136 Telp: 024-7601285, Faksimil: 024-7601287 www.walisongo.ac.id
Surat: 2019/5.11.320/TA.01.01/06/2022	Semarang, 14 Juni 2022
Lamp: -	
Hal: Mohon Izin Riset	
a.n: Moh. Anshul Hakim	
NIM: 1803034015	
Yth, Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhar 28 Semarang di Tempat	
Assalamu'alaikum Wa Sh..	
Dikirimkan dengan format dalam rangka penelitian skripsi, atas nama mahasiswa	
Nama:	Moh. Anshul Hakim
NIM:	1803034015
Alamat:	Ds. Buntarik Kari, Buntarik Kali, Lingsar
Isi surat:	Pesan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Islami
Penyunting:	
1. Rp. Agus Khasanah, M. Ag	
Ketersetujuan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin dari dan dikurangkan dari dengan surat/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 14 hari, mulai tanggal 17 Juni 2022 sampai dengan tanggal 23 Juni 2022.	
Ditulis atas perhatian dan maknanya permohonan ini disampaikan secara tertulis.	
Wassalamu'alaikum Wa Sh..	
 Agus Khasanah, M. Ag Ketua Bidang Akademik	
Tertutup	
Dikirim Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang sebagai laporan	

LAMPIRAN 8

SURAT SELESAI PENELITIAN



YAYASAN AL-HIMSYA
SMP ISLAM AL AZHAR 29
Komplek KJB-TK-SD-SMP-UMMA Islam Al-Azhar BSB Cito Semarang
Jl. Pahlawan Sekeloa Selatan 1 No. 100 Semarang Telp. 8243767000
Website: www.smpalazhar29.sch.id Email: smpalazhar29@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN
No : 043-S.Ket/VI/SMP/IA29/SMB/1443.2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Margono, S.Pd**

Jabatan : **Kepala SMP Islam Al Azhar 29**

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

No	Nama	NIM	Peguruan Tinggi
1.	Moh. Ansh Salim	1803036033	Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 14 - 22 Juni 2021 di lingkungan SMP Islam / Al Azhar 29 Semarang, dengan judul :

"Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Islami"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 27 Juni 2021.
Kepala SMP Islam Al Azhar 29

Margono, S.Pd.

LAMPIRAN 9

DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah



2. Wawancara dengan Guru



3. Wawancara dengan siswa



4. Foto Kegiatan





RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Moh. Andi Salim
2. Tempat & Tgl : Lamongan, 05 September 1999
3. Alamat Rumah : Dsn. Cumpleng, Ds. Brengkok,
Kec. Brondong, Kab. Lamongan
4. No. Hp/WA : 088996031323
5. Email : andisalimmohammad@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Muslimat Nu Cumpleng Brengkok Brondong
Lamongan
 - b. MI Ma'arif Nu Cumpleng Brengkok Brondong
Lamongan
 - c. MTs. Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan
 - d. MA Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan
 - e. UIN Walisongo Semaang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan Program Manajemen Pendidikan Islam

Semarang, 21 Juni 2022



Moh. Andi Salim
1803036055